

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2013



LAPORAN
TAHUNAN
Annual Report

2013



**LAPORAN TAHUNAN/ANNUAL REPORT 2013
COMBINE RESOURCE INSTITUTION**

Penulis/Writer

Imung Yuniardi
Idha Saraswati
Maryani

Penerjemah/Translator

Thomas Widiyanto

Desain Visual/Visual Design

MS Lubis

Foto/Photo

Rizka Himawan
Irman Ariadi
Fatchur Rahman
Dokumen CRI

Combine Resource Institution

Jalan KH Ali Maksum RT 06 No. 183
Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia 55188
Telp/Fax: 0274-411123
Email: office@combine.or.id
Website: <http://combine.or.id>

DAFTAR ISI

Content

Pengantar Direktur/Director's Foreward ► 6

Pengantar Ketua Badan Pengurus/President Board ► 8

11

SUARA KOMUNITAS

Suara Akar Rumput yang Mengubah Kebijakan
Policy-Changing Grassroots Voice

21

LUMBUNG KOMUNITAS

Memperluas Wilayah Pengguna SID, Bersiap untuk Tantangan Berikutnya
Expanding Regional User of VIS, Ready for Next Challenge

29

TIKUS DARAT

Mengelola Data Bersiap Bencana
Managing Data Preparing Disaster

37

PASAR KOMUNITAS

Jaringan Informasi untuk Kemandirian Ekonomi
Information Network for Self-Reliant Economy

43

MEDIA

Publikasi, Kampanye dan Pengarusutamaan Gender
Publications, Campaigns and Gender Mainstreaming

LAMPIRAN/APPENDIX

Laporan Keuangan/Financial Report ► 49

Dewan Pembina dan Staf Combine/Board of Directors and Combine's Staff ► 51

Mitra Combine/Combine's Partners ► 52

Mitra Suara Komunitas/Community Voice's Partners ► 54

PENGANTAR DIREKTUR

Director's Foreward

Membanjirnya informasi yang bisa dikonsumsi hari ini tidak serta merta membuat masyarakat kita menjadi cerdas. Kegamangan malah terjadi karena berbagai informasi tersebut lebih banyak yang tidak dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang dapat mengurai permasalahan dan membimbing pada tindakan yang tepat. Sehingga perubahan akan terjadi saat komunitas cerdas tidak hanya dalam mengakses informasi, namun juga memproses dan mengevaluasinya. Pada tingkat itulah informasi akan menjadi pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan warga.

Tahun 2013 adalah momentum kami memeriksa kembali perubahan seperti apa yang sesungguhnya kami ingin coba dorong. Sambil bergiat bersama komunitas, sekaligus membangun jejaring bersama masyarakat sipil dan pemerintah daerah, COMBINE secara internal merefleksikan rencana strategis dalam tiga tahun ke depan. Adakah kami berada di jalan yang benar, dan tidak hanya jalan yang baik? Pertanyaan itu terus yang kami ulang-ulang. Jawabannya tentu tidak serta-merta, namun hasil periksa tersebut diwujudkan dalam penguatan struktur organisasi yang menaungi pengetahuan. Divisi tersebut kami sebut Media, IT dan Knowledge Management. Pertimbangannya sederhana, pembacaan dan analisis situasi harus dilakukan secara sistematis dan terus-menerus, dan karena itu keterampilan untuk merekam data, baik melalui teks, audio, video dan infografis adalah

The flood of information that can be consumed today does not necessarily turn our society intelligent. Uncertainty occurs even because most information emerging is not really needed. Required information is information that can break down problems and lead to appropriate actions. So that, any desired change will occur when the communities are intelligent not only in accessing information but also in processing and evaluating it. At that level, information will be the knowledge that can be used to solve any problem a community is facing.

The year of 2013 was the momentum we re-examined what kind of change we actually wanted to try to push. While working together with the communities and building networks with civil societies and local governments, COMBINE internally have been reflecting the strategic plan in the next three years. Have we gone through the right and good way? We keep asking the question. The answer is certainly not necessarily given but the results of the examination is realized in the strengthening of organizational structure that protects knowledge. We call it the division of Media, IT and Knowledge Management. The consideration is simple. Interpretation and analysis of situation must be done systematically and continuously. Therefore, the skill of recording data, which are obtained from text, audio, video and infographic, is a modality that is beneficial for determining strategic measures. For us, a civil community must be cleverer in reading data

modal untuk menentukan langkah strategis. Bagi kami, masyarakat sipil harus lebih unggul membaca data agar syarat untuk bersenyawa dengan kelompok-kelompok masyarakat lain dan pemerintah dapat terpenuhi.

Laporan tahunan ini disajikan sebagai alat kami untuk diperiksa oleh seluruh kalangan. Tidak hanya tentang bagaimana kami menggunakan dana dari berbagai pihak, namun juga apakah substansi kami sudah mendekati yang dibutuhkan oleh publik sasaran, yaitu kelompok marginal. Harapannya kami dapat memperoleh saran dan masukan setelahnya, sehingga kami yakin semua yang kami lakukan berguna. ■

Amin YRA.

Ranggoaini Jahja, Direktur Pelaksana

so that they have adequate capacity to mingle with other groups of community and the governments.

This annual report is presented to be examined by all parties. It is not only about how we have used the funds from various parties but also whether our substance have already approached needed by the target public, namely the marginal groups. The hope is that we can obtain advice and feedback afterwards, so we are sure everything we do is useful.

We hope we receive suggestions and feedbacks afterwards so that we become more sure that what he have done is constructive. ■

Sincerely

Ranggoaini Jahja, Executive Director

PENGANTAR KETUA BADAN PENGURUS

President Board

Pada akhir tahun ketigabelas perjalanan misinya, cukup banyak hal telah dicapai oleh Badan Pelaksana CRI. Jika melihat kiprah dan produk-produk yang dihasilkan keempat program utama CRI, yaitu: Suara Komunitas, Lumbung Komunitas, TIKUS DARAT, dan Pasar Komunitas, terlihat cukup banyak perkembangan yang telah dicapai.

Program kerja Suara Komunitas telah berhasil mengembangkan kekuatan jejaring pewarta warga dalam mengangkat berbagai isu lokal dari pelosok desa yang perlu diperhatikan, ditanggapi dan diselesaikan para pengambil keputusan publik di pusat pemerintahan. Peran jejaring pewarta komunitas dalam mewujudkan tatakelola yang baik di tiap wilayahnya sangat penting mengingat media arus utama sering tidak meliput isu-isu lokal di aras desa atau kecamatan.

Program kerja Lumbung Komunitas telah mengembangkan Sistem Informasi Desa tahap demi tahap, mulai dari data kependudukan desa sampai data sumber daya desa, dan akan dilanjutkan pemetaan desa yang dapat digunakan sebagai dasar bagi berbagai kegiatan desa, mulai dari layanan administrasi untuk warga sampai perencanaan pembangunan. SID telah dipaparkan dan didiskusikan dengan berbagai pihak di kalangan pemerintahan maupun masyarakat sipil. Kegiatan kolaboratif dengan lembaga lain pun dilakukan khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Program Kerja TIKUS DARAT pun telah berkembang sejalan dengan kiprahnya di berbagai lokasi bencana, mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam, Kepulauan

In the end of the 13th year of running its mission, there have been many accomplishments achieved by the executive body of Combine Resource Institution. With the works and products of the four main programs, namely Suara Komunitas, Lumbung Komunitas, TIKUS DARAT and Pasar Komunitas, CRI has made a great extent of development.

The Suara Komunitas program has successfully developed strong networks of citizen journalists in the mission of raising local issues from villages that need more attention, responses and solutions from public decision makers in the centers of governments. The role of these networks in realizing good governance in their respective regions is very important, considering that the mainstream media often ignore local issues happening at the level of village or sub-district.

The program of Lumbung Komunitas has developed the Village Information System (VIS) step by step, starting from village demographic database to village resource database and will continue with village mapping that can be used as the base of village's activities; from administrative services for the residents to village development planning. The VIS has been several times exposed and discussed with many related stakeholders in both the government and civil society. Collaborative activities with other institutions also have been done especially in the Eastern Part of Indonesia.

The TIKUS DARAT program has gone through stages of a long development with its works in different locations of disasters such as Nanggroe Aceh Darussalam,

Mentawai, Gunung Merapi, Gunung Sinabung dan Gunung Kelud. Kegiatan TIKUS DARAT tidak hanya dilakukan pada tahap tanggap bencana, namun juga rehabilitasi dan rekonstruksi secara menyeluruh (fisik, sosial, ekonomi dan tata kelola).

Program Pasar Komunitas yang diarahkan pada pengutuhan jejaring UKM perempuan pedesaan merepresentasikan dua hal sekaligus: kelompok ekonomi marginal dan kelompok sosial yang lemah secara kultural maupun struktural. Upaya pemberdayaan kelompok tersebut lewat penguasaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan bisa menguatkan posisi mereka.

Media COMBINE juga terus dikembangkan sesuai tunutan kebutuhan jejaring mitra yang semakin melek teknologi dan konten informasi. Karenanya isu-isu yang diangkat dalam majalah dua bulanan KOMBINASI maupun buku-buku yang diterbitkan CRI perlu merespons perkembangan yang terjadi di lingkungan mitra dan wilayah kerja CRI di berbagai daerah.

Tiada gading yang tak retak. Berbagai hal yang telah dicapai Badan Pelaksana CRI tidak luput dari berbagai kekurangan. Untuk itu, kami telah melakukan evaluasi internal, membuat visi dan misi, serta susunan organisasi baru untuk lima tahun ke depan.

Pada masa transisi ini kami sangat mengharapkan berbagai masukan dari segenap mitra CRI agar ke depan kami dapat lebih baik dalam menjalankan misi dan peran kami dalam melayani komunitas, organisasi masyarakat sipil dan pemerintah daerah yang menjadi mitra kerja kami di berbagai daerah.

Semoga jalinan kemitraan yang telah kita bangun selama ini akan menjadi hubungan yang lebih saling menguatkan dan lebih produktif. ■

Salam hormat,

Dodo Juliman, Presiden CRI

Mentawai Islands, Mount Merapi, Mount Sinabung and Mount Kelud. TIKUS DARAT does not only do quick response to disaster but also to carry out activities of rehabilitation and reconstruction comprehensively (physical, social, economic and governance) in the longer run.

The program of Pasar Komunitas during last year was directed to the strengthening of Micro-business networks run by rural women, who at the same time represent two groups of community: economically marginalized group and community that is weak culturally and structurally. The effort of empowering these women through training them with skills of using information and communication technology is expected to be able to strengthen their positions in the society.

COMBINE media are also developed in accordance with the demand of partnership networks that get more and more knowledgeable with technology and information. Hence, the issues in the bi-monthly magazine KOMBINASI and books published by CRI need to cover also the progression of the partners' environments and CRI's working fields in different regions.

However, every accomplishment that CRI's executive body have achieved may still have weaknesses. Accordingly, we have done internal evaluation and also made new vision and mission as well as new organizational structure for the next five years.

In this transition period, we are expecting feedbacks from all our partners so that in the future we can be better in running our missions and playing our roles to provide services to communities, civil society organizations and local governments that become our working partners in various regions. We hope that the partnership that we have built all this time will keep strengthen each other and make us more productive. ■

Sincerely,

Dodo Juliman, President

SUARA KOMUNITAS

Suara Akar Rumput yang Mengubah Kebijakan/ Policy-Changing Grassroots Voice

Melalui www.suarakomunitas.net, para pewarta warga Perkumpulan Suara Komunitas menyampaikan apa yang mereka lihat dan rasakan dalam kehidupan keseharian mereka dengan perspektif dan bahasa mereka. ■ Through www.suarakomunitas.net, the citizen journalists of Perkumpulan Suara Komunitas deliver what they see and feel in their daily lives with their perspectives and languages.

Program Suara Komunitas adalah salah satu wujud dari ide dasar COMBINE, yang mengandung tiga semangat dasar yaitu komunitas, informasi dan jaringan. Cita-cita besar program ini adalah mendorong kedaulatan informasi di level akar rumput melalui media komunitas. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi melainkan produsen informasi yang aktif berkontribusi terhadap penyelesaian berbagai masalah di level akar rumput.

Perkumpulan Suara Komunitas (PSK) merupakan produk dari ide COMBINE tersebut. PSK kemudian menjadi salah satu bukti warga juga dapat menjadi produsen informasi dan berkontribusi pada penyelesaian masalah-masalah di level akar rumput.

Melalui media www.suarakomunitas.net, yang menjadi semacam kantor berita bersama, para pewarta warga PSK menyampaikan apa yang mereka lihat dan rasakan dalam kehidupan keseharian mereka dengan perspektif dan bahasa mereka. Dalam perjalannya suarakomunitas.net juga menjadi sarana saling bertukar informasi dan memperkuat jejaring sesama

Suara Komunitas is one of programs implemented to realize COMBINE's basic ideas conveying three fundamental elements, namely community, information and network. The ideal of this program is to promote information sovereignty at grassroots level through community media. People become not only the consumers but also producers of information to actively contribute to the efforts of overcoming problems at this level.

The Association of Suara Komunitas (PSK) is a product of this idea. It has become a proof of people's capability to be producers of information and to contribute to the settlement of grassroots' problems.

Through the website www.suarakomunitas.net, that becomes a kind of joint news office, the citizen journalists of PSK deliver what they see and feel in their daily lives with their perspectives and languages. The website has been a means of exchanging information and strengthening the network among fellow citizen journalists. They are personnel of community radio and community television, members of local com-

pesan komunitas. Para pesan PSK adalah pegiat radio komunitas, organisasi masyarakat lokal, tv komunitas, komunitas adat, *blogger*, dan individu.

Sepanjang 2013, Suara Komunitas fokus pada tiga hal, yaitu mendorong media komunitas melakukan kolaborasi dan konvergensi; meningkatkan kapasitas; dan penguatan dan perluasan jaringan.

Kolaborasi Media Komunitas dengan Multiaktor

Meski dililit beragam keterbatasan, baik yang datang dari internal maupun regulasi, media komunitas sesungguhnya memiliki senjata untuk menjadikan dirinya alternatif terbaik dibandingkan hegemoni korporasi dan konglomerasi media arus utama. Salah satunya dengan memaksimalkan jaringan dengan beragam elemen masyarakat hingga lembaga negara.

Tahun 2013 boleh dibilang menjadi catatan sejarah bagi media komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), saat mengadvokasi masalah kepesertaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Inti dari permasalahan ini adalah saat banyak pasien, terutama penderita penyakit kronis, yang sebelumnya terdaftar sebagai peserta Jamkesmas namun pada 2013 tiba-tiba dihapus dari daftar.

Ketika para pengelola program Suara Komunitas menerima informasi tersebut dari jejaring media komunitas di DIY, kemudian digagaslah diskusi sebagai konsolidasi awal. Sepanjang Januari 2013-Maret 2013 setidaknya diadakan tiga kali Focus Group Discussion (FGD). Pesertanya antara lain Saluran Informasi Akar Rumput (SIAR) Jogja, Suara Komunitas, Klub Peduli Ginjal, Masyarakat Peduli Media dan Komisi Informasi DIY.

Diskusi-diskusi tersebut menghasilkan kesepakatan tentang pembagian peran lembaga-lembaga tersebut. Suara Komunitas menjadi jangkar penyebaran

community organizations and indigenous communities, bloggers and individual journalistic enthusiasts.

Throughout 2013, Suara Komunitas focuses on three goals, namely to encourage community media to make collaboration and media convergence, to increase capacity, and to strengthen and broaden the networks.

Collaboration of Community Media and Multi-actors

Despite the limitations from both internal and external factors, community media actually have power to make themselves the best alternatives compared with the hegemonic mainstream media owned by corporations and conglomerates. One of the ways to achieve it is by optimize the networks in collaboration with various elements of communities and also with governmental institutions.

In 2013 community media made a historical record in the Special Region of Yogyakarta when succeeding in advocating the issue of Social Health Insurance (Jamkesmas). The main problem of this issue was that many people who suffered chronic diseases and previously had been listed as beneficiaries of Jamkesmas in 2013 was eliminated from the register.

When personnel of Suara Komunitas learned about it from the network of community media in SR Yogyakarta, they initiated a discussion for preliminary consolidation. Throughout January-March 2013 Focus Group Discussion had been done at least for three times. The participants were among others Saluran Informasi Akar Rumput (Grassroots Information Network/SIAR) of Yogyakarta, Suara Komunitas, Kidney Care Club, Media Care Society and Information Commission of SR Yogyakarta.

The discussions resulted in an agreement on distribution of roles for these organizations. Suara Komunitas

SUARA KOMUNITAS OVERVIEW

 307
RADIO KOMUNITAS

 856
ORANG KONTRIBUTOR



60 22
KABUPATEN/
KOTA PROVINSI

4631
KONTEN (2013) 

386
RATA-RATA KONTEN
PER BULAN (2013) 

WWW.SUARAKOMUNITAS.NET

169.390

KALI DIKUNJUNGI SELAMA 2013

“ Sepanjang 2013, Suara Komunitas fokus pada tiga hal, yaitu mendorong media komunitas melakukan kolaborasi dan konvergensi; meningkatkan kapasitas; dan penguatan dan perluasan jaringan.

“ Throughout 2013, Suara Komunitas focuses on three goals, namely to encourage community media to make collaboration and media convergence, to increase capacity, and to strengthen and broaden the networks.



informasi, selain melalui portal beritanya juga di akun media sosial.

Lembaga Ombudsman Daerah Yogyakarta lantas menindaklanjutinya dengan pertemuan bersama dinas kesehatan, perwakilan rumah sakit hingga Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Departemen Kesehatan. Langkah advokasi ini berujung manis, dengan kesepakatan tentang penggantian peserta Jamkesmas 2013 yang memprioritaskan peserta Jamkesmas sebelumnya, terutama penderita penyakit katastropik (gagal ginjal, stroke dan sebagainya).

Kisah kolaborasi lainnya juga bermunculan, seperti di Bantaeng saat Radio Komunitas Jaringmas berkolaborasi dengan jaringan masyarakat sipil mengangkat isu pelayanan publik. Juga di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, ketika Rakom Primadona FM melakukan replikasi dengan mengangkat isu Bantuan Langsung Sosial Masyarakat (BLSM) dan berkembang ke isu pembangunan wilayah terpencil.

became the hub for disseminating information both through news portal and accounts of social media.

The Ombudsman of SR Yogyakarta then followed up by carrying out a meeting with Health Office, representative of hospitals and the National Team for the Acceleration of Poverty Eradication (TNP2K) and Health Ministry. This advocacy successfully produced an agreement on revision of the list of Jamkesmas 2013 beneficiaries, prioritizing the previously listed ones, especially those suffering chronic diseases like renal failure, stroke, etc.

Other regions also had their own stories of collaboration. In Bantaeng Jaringmas Community Radio worked together with civil society network in raising the issue of public service. In North Lombok, West Nusa Tenggara, Primadona FM raised the issue of Social Direct Aid and developed the issue of remote area development.

Media convergence and multi-actor collaboration were also done by community radio activists in the

The screenshot shows the homepage of the Suara Komunitas website (www.suarakomunitas.net). The header features the site's logo with a red circle highlighting it. Below the logo is a navigation bar with links to Berita, Pendapat, Pengalaman, Sastra, dan Ilmiah. A search bar is located on the right side of the header. The main content area includes a sidebar titled 'DARI WILAYAH' listing various Indonesian provinces. The main article is titled 'Ganjar Janji Pertemukan Semua Pihak Terkait Pabrik Semen Gunem' and features a photo of several men in hard hats. To the right of the main article are three columns: 'Tejuk' (Headline) with news about media as a political space; 'Analisis' (Analysis) with a piece on economic efforts; and 'Streaming' with a video player interface. A sidebar on the right also discusses women's empowerment.

“ Radio komunitas telah menunjukkan bahwa mereka memiliki peran yang vital dalam menyediakan informasi dan menjadi media diskusi komunitas yang efektif.

“ Community radios have showed that they have vital role in providing information and acting as an effective medium of community discussion.

Konvergensi media dan kolaborasi multi-aktor juga dilakukan para pegiat radio komunitas pada kampanye Rancangan Undang-undang Desa pada 2013. Bersama Institute for Research and Empowerment (IRE), Yogyakarta, para pegiat radio komunitas menggelar talkshow, yang juga melibatkan RRI, di berbagai wilayah; Kota Mataram, Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Gunungkidul, Yogyakarta, dan Boyolali. Yang menjadi catatan menarik dalam kampanye ini adalah tidak sedikit masyarakat desa yang tidak tahu tentang Undang-undang Desa. Maka dalam hal ini, radio komunitas telah menunjukkan bahwa mereka memiliki peran yang vital dalam menyediakan informasi dan menjadi media diskusi komunitas yang efektif.

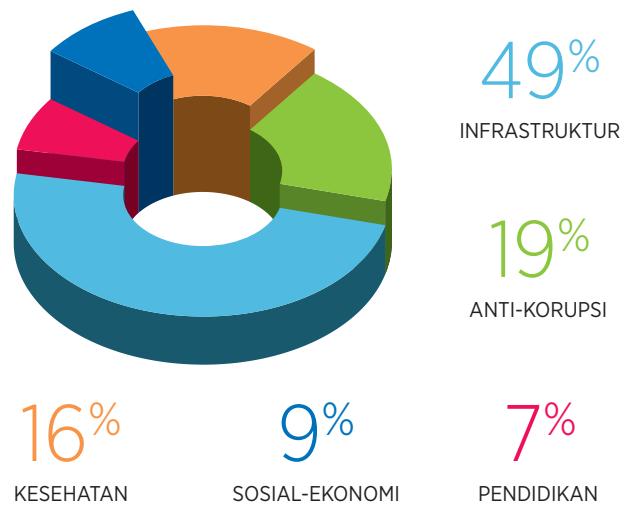
Temu Media Komunitas

Selain dengan para pemangku kepentingan, kolaborasi juga didorong antarmedia komunitas. Temu Media Komunitas yang diadakan di Pulau Serangan, Bali pada Oktober 2013 menjadi salah satu bentuknya. Kegiatan ini mempertemukan 25 media komunitas dengan beragam latar belakang. Selain menjadi media belajar mengenai keragaman media, kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi kolaborasi antarpeserta dengan bertukar pengalaman dan keahlian.

Setelah kegiatan, beberapa peserta melakukan tindak lanjut dengan saling mengundang ke komunitas masing-masing untuk memberikan pelatihan maupun penguatan kapasitas. Diharapkan acara serupa dapat

campaign of the bill of village law in 2013. With Institute for Research and Empowerment (IRE), Yogyakarta, the community radio activists held a talkshow program, involving RRI (the Indonesian National Radio), in several regions, i.e. Mataram City, North Lombok, Central Lombok, East Lombok, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Gunungkidul, Yogyakarta and Boyolali. Surprisingly many villagers did not know about the new village law. Therefore, community radios have showed that they have vital role in providing information and acting as an effective medium of community discussion.

FOKUS KONTEN





Temu Media
Komunitas di Bali

kembali diadakan dengan jaringan yang lebih luas, sehingga makin banyak kesempatan media komunitas saling berbagi dan menguatkan kapasitas.

Agar Langkah Lebih Laju

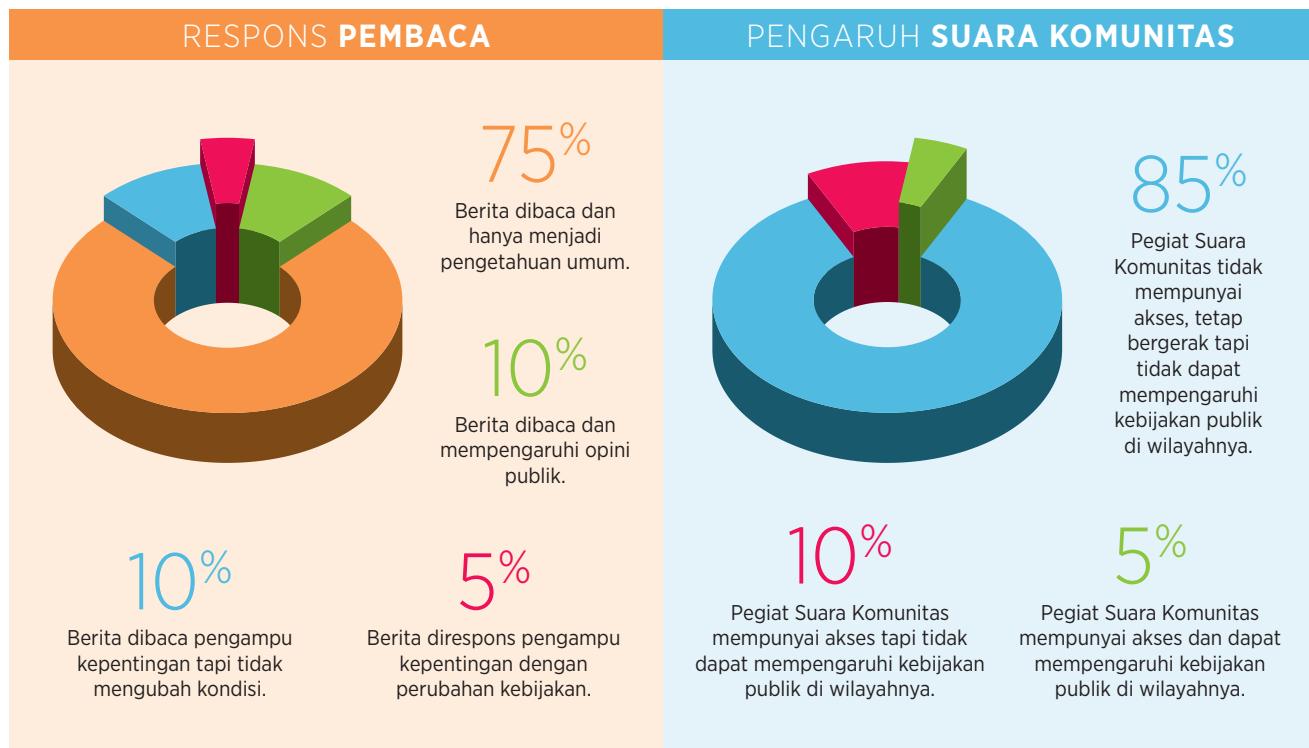
Pengorganisasian informasi dan jaringan pewarta warga memang tidak bisa disamaratakan, tergantung tipologi komunitasnya. Namun yang jelas para pewarta warga Suara Komunitas tidak bisa sendirian menyelesaikan permasalahan-permasalahan di komunitas mereka.

Penting untuk memiliki pemetaan dan analisis yang komprehensif terhadap media komunitas dalam konteks kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya terkini. Berdasarkan inilah kemudian Suara Komunitas memfasilitasi dan mendorong para pewarta warga

Community Media Gathering

Besides with stakeholders, collaboration was made among community media themselves. A gathering for community media was held in Serangan Island, Bali in October 2013. This activity was attended by representatives from 25 community media of different backgrounds. In addition to becoming a forum of learning about the diversity of media, it aimed to explore the potential collaborations among them through exchange of experiences and skills.

Many of these participants then followed up the meeting by inviting one another to give training for capacity building. They expected that similar meetings can be held with broader networks of participants so that there will be more opportunity for them to share and strengthen capacity.



untuk berjejaring dengan elemen-elemen masyarakat sipil, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Namun, yang terpenting adalah bagaimana menjaga agar Perkumpulan Suara Komunitas menjadi media advokasi bersama untuk kepentingan komunitas akar rumput, bukan untuk meninggikan popularitas pegiatnya atau sarana meraih keuntungan secara materi. ■

” Yang terpenting adalah menjaga Perkumpulan Suara Komunitas tetap menjadi media advokasi bagi komunitas akar rumput.

” What is most important is how we keep the Suara Komunitas becoming a means of joint advocacy for the interests of grassroots communities.

For Accelerating the Steps

Management of information and citizen journalists' network cannot be generalized; it depends on the types of their communities. It is obvious that the journalists of Suara Komunitas cannot overcome problems in the communities by themselves. It is important to make comprehensive mapping and analysis of the current social, political, economic and cultural conditions. Therefore, Suara Komunitas can facilitate and encourage citizen journalists to make networks with other elements of civil society at both local and national levels.

However, what is most important is how we keep the Suara Komunitas becoming a means of joint advocacy for the interests of grassroots communities, neither for promoting the popularity of the activists nor for obtaining material benefits. ■

PENINGKATAN KAPASITAS

Festival Audio Cerita Kampung 2013. Penggalian kearifan lokal yang masih relevan dan kontekstual dengan kondisi kekinian. Diikuti radio komunitas dari Gunungkidul, Pekalongan, Lombok Utara, Aceh, Bandung, Bantaeng, dan Aceh.

Workshop Refleksi Gerakan Sosial Menyambut Pemilu.

Kegiatan pada 11 – 12 Desember 2013 ini dihadiri delapan Editor Wilayah Suara Komunitas (Lombok Utara, Aceh Utara, Bantaeng, Jawa Barat, Banten, SIAR Jogja, Sidoarjo, dan Pekalongan), serta beberapa perwakilan lembaga masyarakat sipil (Indonesia Corruption Watch, Urban Poor Consortium, IRE, PRP, JRKI, Yappika, Kaukus 65, dan Koalisi Perempuan Indonesia). Pertemuan ini difokuskan pada refleksi strategi gerakan masyarakat sipil selama ini dan terobosan strategi ke depan, terutama menjelang Pemilu 2014.

Pelatihan Pewarta Warga di Banyuwangi Jawa Timur, Pekalongan Jawa Tengah, Kediri Jawa Timur (yang juga diikuti media komunitas dari Nganjuk dan Tulungagung).

CAPACITY STRENGTHENING

Kampong Story Audio Festival 2013. The festival was carried out on the ground of the belief that local wisdom is still relevant and contextual with the current condition. The participants were community radio stations from Gunungkidul, Pekalongan, North Lombok, Aceh, Bandung and Bantaeng.

Workshop on the Reflection of Social Movement Anticipating the Elections. It was held on 11-12 December 2013, attended by 8 regional editors of Suara Komunitas (North Lombok, North Aceh, Bantaeng, West Java, Banten, SIAR Jogja, Sidoarjo, and Pekalongan) and also several representatives of civil social institutions (Indonesia Corruption Watch, Urban Poor Consortium, IRE, PRP, JRKI, Yappika, Kaukus 65 and Indonesian Women's Coalition). This meeting was focused on reflecting the strategies of the present civil society movement and formulating future strategies especially for anticipating the 2014 Elections.

Training for citizen journalists in Pekalongan (Central Java), Banyuwangi and Kediri (East Java). In Kediri it was also attended by community media from Nganjuk and Tulungagung.



Diskusi di acara Training of Trainer Program Diskusi III.



Diskusi informasi PNPM di Kabupaten Aceh Selatan.

BERITA NON-PNPM OKTOBER-DESEMBER 2013



KATEGORI		OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
Pelayanan Publik	■	26	46	36	108
Politik Lokal	■	24	24	10	58
Bencana	■	21	7	17	45
Lingkungan	■	8	22	10	40
Ekonomi Lokal	■	17	23	23	63
Budaya	■	21	27	16	64
Pendidikan	■	20	28	28	76
Kesehatan	■	12	13	15	40
Hukum	■	4	13	1	18
Komunitas	■	6	3	4	13

LUMBUNG KOMUNITAS

Memperluas Wilayah Pengguna SID, Bersiap untuk Tantangan Berikutnya/Expanding Regional User of VIS, Ready for Next Challenge

Adanya data desa yang disusun secara partisipatif semakin menjadi kebutuhan. Perencanaan dan kebijakan pembangunan baru bisa efektif bila berdasarkan data desa yang aktual dan faktual. ■ To have data about village collected and managed by participatory is becoming a need. A village's development planning and policies are considered effective if they are based on actual and factual data.

Membangun data itu mahal, tetapi membangun tanpa data itu lebih mahal. Slogan ini rupanya mulai benar-benar disikapi serius tidak saja oleh pemerintah dan masyarakat desa tetapi juga pemerintah di level yang lebih tinggi. Adanya data desa yang disusun secara partisipatif semakin dirasakan menjadi kebutuhan. Perencanaan dan kebijakan pembangunan diyakini baru bisa efektif bila berdasarkan data desa yang aktual dan faktual. Masyarakat pun memiliki ruang untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan sekaligus melakukan pengawasan implementasinya.

Inilah antara lain yang menjadi capaian sekaligus dasar perencanaan program Lumbung Komunitas pada 2013 melalui Sistem Informasi Desa (SID). Menjadi capaian artinya setelah mulai dirancang COMBINE pada 2009, pengakuan dan kebutuhan terhadap SID mulai banyak muncul. Disahkannya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mengakomodir beberapa prinsip SID merupakan babak baru keberhasilan advokasi bersama semua elemen pendukung. Sistem data desa yang dikelola secara partisipatif adalah

Developing data is expensive but not having any data is more expensive. It seems that this slogan has been really considered seriously by not only village administration but also by the higher levels of government. To have data about village collected and managed by participatory is becoming a need. A village's development planning and policies are considered effective if they are based on actual and factual data. Therefore, the residents have space to make contribution to local development as well as to supervise the implementation.

It was what became the objective and basis of the planning of Lumbung Komunitas in 2013 through Village Information System. After the development by COMBINE since 2009 it has received recognition and become a necessity. The enactment of the Law No. 6/2014 on Village Administration, which accommodate some principles of VIS, is a new stage of the success of advocacy done by all elements. The village participatory data management system is a key to improved development planning in accordance with the soul of the law.

kunci menuju perbaikan perencanaan pembangunan sesuai semangat undang-undang tersebut.

Berdasarkan meluasnya kebutuhan ini pula pada 2013 Lumbung Komunitas merancang ekstensifikasi pengenalan SID. Bila sebelumnya Lumbung Komunitas telah membantu penerapan SID di 145 desa di Jawa, maka pada 2013 direncanakan mulai diperluas ke luar Jawa.

Secara luas SID merupakan suatu sistem untuk mengelola sumber daya yang ada di desa. Sedangkan secara spesifik, SID adalah sebuah aplikasi yang membantu pemerintah desa mendokumentasikan data-data desa, baik kependudukan maupun aset. Itu sebabnya penyempurnaan aplikasi SID juga dilakukan secara paralel dengan rencana ekstensifikasi tersebut.

Pengenalan SID ke Luar Jawa

Awalnya kampanye penerapan SID ke luar Jawa diagendakan pada semester II. Namun realisasinya dapat lebih cepat, dimulai sejak April 2013, saat ACCESS menawarkan kerja sama untuk mendorong penerapan SID di desa-desa wilayah kerjanya di NTB, NTT dan Sulawesi Tenggara. Dengan dukungan ACCESS tersebut, sistem ini kemudian dikembangkan di 111 desa di 20 kabupaten yang tersebar di ketiga provinsi itu.

Based on this extending need in 2013 Lumbung Komunitas designed an intensification of the introduction to VIS. After assisting 145 villages to apply this system, Lumbung Desa in 2013 had planned to extend it to outside Java Island.

In general VIS is a system of village resource management. Specifically it is an application used to assist village administration to file data concerning its resources such as demography and assets. Therefore, perfection of the application shall be done in parallel with the plan of intensification.

Introduction to VIS Outside Java

In the beginning the campaign of VIS in regions outside Java was scheduled in semester II but the realization could be done earlier in April 2013 when ACCESS offered a collaboration to push the application of the system in villages in West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara and Southeast Sulawesi. With support of ACCESS, the system then was developed in 111 villages in 20 districts of these three provinces.

It was the time when the initial idea of VIS was really tested. Although it was developed on basis of computer and internet, VIS can be run on condition without internet connection (offline). To optimize it even from the very start a strategy of convergence with community media, village bulletin/newspaper and village in-

PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DESA HINGGA 2013



SID 2.0

Sistem Informasi Desa versi lama. Yang di dalamnya terdapat beberapa modul kependudukan dasar (kependudukan, surat-menjurut, statistik penduduk, analisis kemiskinan, web desa).

SID 2.1

Pengembangan SID 2.0 dengan revisi fungsi dasar (navigasi).

“ Meski dibangun berbasis komputer dan internet, namun sebenarnya SID bisa dijalankan pada kondisi tidak ada jaringan internet (*offline*).

“ Although it was developed on basis of computer and internet, VIS can be run on condition without internet connection (*offline*).

Inilah saat dimana gagasan awal SID benar-benar diuji. Meski dibangun berbasis komputer dan internet, namun sebenarnya SID bisa dijalankan pada kondisi tidak ada jaringan internet (*offline*). Untuk optimalisasi bahkan sejak awal disiapkan strategi konvergensi media berupa sinergi dengan media komunitas, buletin/koran desa hingga berita di papan informasi desa. Kondisi desa di tiga wilayah tersebut sebagian belum terjangkau komputer dan internet, baik infrastruktur maupun kapasitas masyarakat (khususnya perangkat desa) dalam menggunakannya.

Cara yang dilakukan untuk menyiasatinya antara lain dengan mengoptimalkan peran fasilitator lapangan untuk mengolah data analog menjadi digital. Kemudi-



Peserta Pelatihan Sistem Informasi Desa di Sumba memaparkan rencana tindak lanjut.

formation board had been prepared. Villages in these three regions were still not familiar with computer, moreover with internet. There was no internet infrastructure at all and the people (especially the village administrators) still had no capacity to use computer.

The way to deal it was among other by optimize the role of field facilitators to manage analog into digital data. Capacity building was done with training of journalism aiming to elaborate in writing the collected data and present them to their communities.

What should be underlined from the series of activities in Eastern part of Indonesia is the establishment of Community Empowering Group (KPM) to assist vil-

SID 2.2

Pengembangan SID 2.1 yang sudah ditambahkan fitur analisis kemiskinan partisipatif dengan *link* masuk melalui “sumberdaya”.

SID 3.0

Sistem Informasi Desa dengan tampilan yang berbeda dan lebih lengkap dari versi 2.0. Mempunyai beberapa modul: kependudukan, statistik, surat-menyurat, statistik, sms, plan map).

SID 3.1

Sistem Informasi Desa dengan modul yang lebih lengkap dari versi 3.0, yakni tambahan modul analisis kemiskinan.

an peningkatan kapasitas berupa pelatihan jurnalistik untuk menarasikan data yang terkumpul dan kemudian disajikan pada masyarakat.

Yang mesti digarisbawahi dari rangkaian kegiatan di Indonesia Timur ini adalah munculnya KPM (Kelompok Pemberdayaan Masyarakat) yang membantu staf desa dalam pengumpulan dan verifikasi data serta memasukkannya ke dalam SID.

Kerja sama dengan ACCESS juga berujung pada pembuatan buku petunjuk teknis SAID (Sistem Administrasi dan Informasi Desa), sebuah aplikasi turunan SID yang titik beratnya untuk kebutuhan administrasi desa.

“ Dari rangkaian kegiatan di Indonesia Timur, muncul Kelompok Pemberdayaan Masyarakat yang membantu staf desa dalam pengumpulan dan verifikasi data serta memasukkannya ke dalam SID.

SID untuk Analisis Angka Kemiskinan Partisipatif

Walaupun sebagian besar alokasi waktu pada 2013 terkonsentrasi pada pengenalan SID di wilayah-wilayah baru, bukan berarti desa-desa di Jawa yang sudah didorong untuk menerapkannya lebih dulu lantas dilupakan. Pelatihan SID versi paling akhir, yaitu 3.0, diberikan pada desa-desa tersebut yang umumnya masih menggunakan versi awal.

Selain itu, di tahun ini tim Lumbung Komunitas COMBINE bersama IDEA, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Gunungkidul menerapkan integrasi SID dengan Analisis Kemiskinan Partisipatif di Gunungkidul. Sebanyak 24 desa di

lage administrators in collecting and verifying data as well as entering them into VIS application.

The cooperation with ACCESS was concluded with the making of a book of technical guidance for Village Administration and Information System). It is a derivative application of VIS emphasizing on village administration need.

VIS for Participatory Analysis on Poverty

Although most allocation of time in 2013 was concentrated on the introduction of VIS to new regions, villages in Java that had applied the system earlier were

“ From the series of activities in Eastern part of Indonesia, Community Empowering Group establish to assist village administrators in collecting and verifying data as well as entering them into VIS application.

not forgotten. Training on the use of the latest VIS, which is SID 3.0, was still given to these villages.

In addition, in this year COMBINE's team of Lumbung Komunitas along with IDEA, Local Coordinating Team for Poverty Eradication of Gunungkidul Regency began to integrate with Participatory Poverty Analysis. As many as 24 villages in this regency have applied programs supported by Strategic Alliance for Poverty Alleviation (SAPA).

Pushing the Use of VIS

By the end of 2013, Lumbung Komunitas initiated an event called Greget Desa in Nglangeran, Gunungkidul, SR Yogyakarta on 13-15 December. Initially this



Rombongan Pemerintah Kota Ulan Bator, Mongolia mengunjungi desa Nglégi untuk studi banding bersama Tim Yayasan Solo Kota.

Gunungkidul menjalankan program yang antara lain didukung oleh Strategic Alliance for Poverty Alleviation (SAPA).

Mendorong Pemanfaatan SID

Menjelang akhir 2013, Lumbung Komunitas menginisiasi kegiatan Greget Desa di Desa Nglangeran, Gunungkidul, DIY pada 13-15 Desember. Gagasan awalnya acara ini sebagai ajang berbagi informasi desa-desa yang telah dan ingin menerapkan SID. Ide ini bertemu dengan rencana Desa Nglangeran mengadakan festival budaya yang mengangkat potensi desa mereka. Jadi kemasan besar acaranya adalah Nglangeran Culture Festival dengan Greget Desa yang khusus membahas SID sebagai bagianya.

event was made as a means of information exchange for participating villages that had and wanted to apply VIS. This idea was then synchronized with Nglangeran Village's plan to hold a cultural festival aiming to raise rural potentials. Thus, the village held Nglangeran Culture Festival within with Greget Desa was carried out especially for disseminating the use of VIS.

It was held in collaboration with IDEA and SIAR (Grassroots Broadcast). Besides seminar, special classes for learning VIS on special themes such as disaster management, agriculture, environment, budgeting, etc. It was part of perpetual effort of answering questions about the benefits of VIS for village in accordance with their conditions.

Kegiatan berskala nasional ini bekerja sama dengan LSM IDEA dan SIAR (Siaran Akar Rumput). Selain seminar, diadakan kelas-kelas belajar khusus SID tematik misalnya untuk kebencanaan, pertanian, lingkungan hingga perencanaan penganggaran. Ini merupakan bagian dari upaya yang terus dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai manfaat SID bagi desa, yang tentu tergantung kebutuhan dan situasi desa tersebut.

Setelah banyak bergulat dengan pengembangan aplikasi SID selama 2013 hingga akhirnya sudah dinilai cukup memenuhi kebutuhan, tantangan tim Lumbung Komunitas berikutnya memang terkait dengan pemanfaatan. Bersama-sama dengan desa yang telah menerapkannya, mulai 2014 akan menjadi waktu krusial untuk fokus menggarap elemen sosial, termasuk pemanfaatan dan partisipasi, terkait SID. ■

After taking so much resources and time to develop VIS during 2013, it was concluded that the application has met the need, and the next challenge for the Lumbung Komunitas team concerned about the use of it. Along with the villages already applying the program, 2014 will be crucial year to on deal with social aspects including the use of VIS and people's participations. ■

Foto: Bupati Temanggung Hasyim Afandi (tengah) beserta jajarannya berbincang-bincang dengan Elanto Wijoyono dari Combine (kiri) terkait rencana kolaborasi antara Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI)-CRI-Pemkab dalam pelaksanaan program USO, yang dimulai dengan pelatihan pengelolaan website desa dan integrasinya dengan SID.



PETA PERSEBARAN PENGGUNAAN SID



TIKUS DARAT

Mengelola Data Bersiap Bencana/ Managing Data Preparing Disaster

Pembangunan sistem informasi darurat yang memungkinkan alur penanganan para penyintas lebih efektif dan berbasis kebutuhan menjadi fokus Tim Informasi dan Komunikasi untuk Situasi Darurat. ■ The installment of emergency information system enables the process of handling the survivors to be more effective on basis of their basic needs.

Tidak dapat dipungkiri, sesuai namanya, Tim Informasi dan Komunikasi untuk Situasi Darurat (Tikus Darat) selama ini banyak bergelut ketika masa darurat bencana. Pembangunan sistem informasi darurat yang memungkinkan alur penanganan para penyintas lebih efektif dan berbasis kebutuhan menjadi fokus Tikus Darat. Sejak bencana erupsi Merapi 2010 menyelesaikan tahapan rekonstruksi dan rehabilitasi, tantangan tim Tikus Darat adalah mendorong penyiapan sistem informasi komunikasi saat prabencana yang dapat digunakan ketika masa darurat tiba.

Tim Tikus Darat kemudian mulai mendorong pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) yang dikembangkan COMBINE sejak 2009 dalam soal kebencanaan. Sistem Informasi Desa untuk Kebencanaan (SID-K) bisa dimanfaatkan sebagai alat bantu pengurangan risiko bencana. Data dan informasi yang dikelola dengan SID-K mengikuti siklus penanggulangan bencana yang lazim digunakan, yaitu fase pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana.

It cannot be denied that the Information and Communication Team for Emergency Situation (in Bahasa Indonesia abbreviated as Tikus Darat, which literally means Land Rat) has engaged for many times in emergency period following disasters. The installment of emergency information system enables the process of handling the survivors to be more effective on basis of their basic needs. Following the 2010 eruptions of Mount Merapi with participation in the reconstruction and rehabilitation period, the team's challenge is to push the pre-disaster preparation of information and communication system to be used in emergency situation.

This team began to push the use of Village Information System (VIS), which has been developed by COMBINE since 2009. The Village Information System for Disaster Management (VIS-DM) can be used as a means of reducing disaster risks. Data and information managed in this system follow the cycle of commonly used disaster mitigation, i.e. pre-disaster, disaster and post-disaster.

Data dan informasi prabencana merupakan informasi dasar yang sangat diperlukan dalam pengurangan risiko bencana. Semakin rinci dan aktual data dan informasi prabencana di suatu desa, maka akan makin mudah digunakan untuk mendukung langkah antisipasi dan pengambilan keputusan.

Manfaat SID-K sudah dapat dilihat antara lain dari kerja sama Desa Tamanagung, Dukun, Magelang dan Desa Ngargomulyo, Magelang. Sebelumnya saat erupsi 2010, kedua desa tersebut telah bekerja sama terkait lokasi pengungsian. Melalui SID-K, kerja sama tersebut dapat lebih terencana dan detil, antara lain dengan adanya data penduduk rentan seperti lansia dan anak. Pemanfaatan SID untuk kebencanaan juga dapat diperluas untuk pendataan aset warga seperti ternak yang selama ini juga menjadi kegelisahan warga yang meninggalkan rumah untuk mengungsi saat erupsi.

DESA KEBENCANAAN

Daftar Desa yang Menerapkan Pelatihan SID Kebencanaan

1. Kepuharjo (Kerjasama dengan UNDP)
2. Jumoyo (Kerjasama dengan UNDP)
3. Sirahan (Kerjasama dengan UNDP)
4. Glagaharjo (Kerjasama dengan UNDP)
5. Wukirsari (Kerjasama dengan UNDP)
6. Sidorejo (Kerjasama dengan UNDP)
7. Tamanagung (Kerjasama dengan UNDP)
8. Ngargomulyo (Kerjasama dengan UNDP-BPBD Magelang)
9. Dukun (Kerjasama dengan FMYY)
10. Tamanmartani

Pre-disaster data and information are basic and very necessary for reducing disaster risks. The more detail and actual the data and information owned by a village are, the easier are the works of taking measures of disaster anticipation and of making decision.

The benefit of VIS-DM has been proven through cooperation with Taman Agung Village and Ngargomulyo in Magelang. Before the 2010 eruptions, these two villages had already made cooperation related to the establishment of evacuation site. Through the VIS-DM, the cooperation could be better planned, for instance, with the availability of data of vulnerable residents such as elderlies and children. The use of VIS for mitigating disaster can be extended for collecting data concerning the residents' assets like livestock that usually become the reason of their anxiety after leaving their homes to evacuate from the disaster.

” Melalui SID-K, kerja sama tersebut dapat lebih terencana dan detil, antara lain dengan adanya data penduduk rentan seperti lansia dan anak. Pemanfaatan SID untuk kebencanaan juga dapat diperluas untuk pendataan aset warga seperti ternak yang selama ini juga menjadi kegelisahan warga yang meninggalkan rumah untuk mengungsi saat erupsi.

” Through the VIS-DM, the cooperation could be better planned, for instance, with the availability of data of vulnerable residents such as elderlies and children. The use of VIS for mitigating disaster can be extended for collecting data concerning the residents' assets like livestock that usually become the reason of their anxiety after leaving their homes to evacuate from the disaster.

Hingga 2013, sudah 13 desa yang mendapat pelatihan mengenai SID-K baik teknis maupun pemanfaatannya. Mereka tersebar di empat kabupaten yang melingkari Gunung Merapi, yaitu Taman Agung, Sirahan, Jumoyo dan Dukun di Magelang; Desa Tamanmartani, Wukirsari, Kepuharjo dan Glagaharjo di Sleman; Samiran dan Klakah di Boyolali; serta Balerante, Talun dan Sidorejo di Klaten.

Mendorong desa menggunakan SID-K tentu bukan tanpa masalah. Minimnya infrastruktur (komputer dan jaringan internet), kapasitas sumber daya manusia hingga belum optimalnya dukungan pemerintah desa menjadi masalah klasik, bukan saja di SID-K melainkan di SID secara umum. Namun mulai terbuktinya manfaat SID-K membuat warga desa dan Tikus Darat tak patah arang. Relasi informal khas pendampingan dalam jaringan membuat kedua pihak terus mencari cara terbaik penerapan SID-K sesuai kondisi desa.

Until 2013, 13 villages had received training of VIS-DM in terms of both technique and utilization. They are situated in four districts on the slopes of Mount Merapi, i.e. Taman Agung Sirahan, Jumoyo and Dukun in Magelang District; Tamanmartani, Wukirsari, Kepuharjo and Glagaharjo in Sleman; Samiran and Klakah in Boyolali; and, Balerante, Talun and Sidorejo in Klaten.

To push a village to use VIS-DM certainly was not without any problem. The insufficient infrastructure (computer and internet connection), human resource capacity and limited support from village government were typical obstacles for applying not only the VIS-DM but also VIS in general. However, after the benefit of this system was shown, the residents and Tikus Darat did not give up. Typical informal relation in assistance within the network made both sides keep searching the best way of applying the VIS-DM in line with the village condition.



Pelatihan SID
Kebencanaan
di Tamanagung
Muntilan Magelang



Anak-anak ikut berpartisipasi dalam workshop Bokomi di Kepuharjo.

Penguatan Kapasitas Radio Komunitas

Aktivitas Tikus Darat tidak bisa lepas dari keberadaan media komunitas di wilayah yang digeluti, terutama di Merapi. Dukungan yang diberikan mulai dari bantuan peralatan teknis, workshop program rakom hingga membantu pemetaan permasalahan tiap rakom.

Di Gunungkidul, bekerja sama dengan Rakom Hanacaraka FM, Tikus Darat mengembangkan sistem informasi kebencanaan yang komprehensif. Mulai dari mekanisme informasi kebencanaan, SID-K hingga pembentukan tim informasi kebencanaan.

Penguatan lainnya adalah dengan pelatihan konten media komunikasi kesadaran kebencanaan. Cara yang cukup efektif untuk membangun kesadaran masyarakat desa tentang pengurangan risiko bencana adalah melalui produk audio yang disiarkan rakom.

Capacity Building for Community Radio

The activity of Tikus Darat cannot be separated from the existence of community media in the area of working, especially in Mount Merapi. The supports given were technical equipment, workshop on community radio programs up to mapping of problems.

In Gunungkidul, the team worked together with Hanacaraka FM, developing a comprehensive information system for disaster; from the mechanism of disaster information, VIS-DM to establishment of disaster information team.

Strengthening was also done through training on producing content concerning the awareness of disaster. The effective way to build villagers' awareness of disaster risk reduction is by producing audio products to be aired by community radio.

SEKILAS SID-KEBENCANAAN

Sistem Informasi Desa - Kebencanaan (SID-K) menyediakan fasilitas pengelolaan data dan informasi prabencana yang terdiri dari 10 bagian, sebagai berikut:

1. Laporan Bulanan Penduduk
2. Peta Rawan Bencana
3. Data Kelompok Rentan
4. Data Penyandang Disabilitas
5. Data Golongan Darah
6. Data Pekerjaan dan Keahlian
7. Data Pendidikan
8. Data Permukiman
9. Data Alat Transportasi dan Listrik Alternatif
10. Data Nomor Telpon

Ketika terjadi bencana, ketersediaan data dan informasi yang cepat dan akurat sangat menentukan keberhasilan program-program tanggap darurat serta pemulihan awal. SID-K menyediakan fasilitas pengelolaan data dan informasi saat bencana yang terdiri dari 10 bagian, sebagai berikut:

1. Penyebarluasan Sistem Peringatan Dini
2. Mendukung Koordinasi
3. Data Korban
4. Pencarian Orang Hilang

AN OVERVIEW ON VIS-DM

Village Information System for Disaster Management (VIS-DM) has feature of pre-disaster data and information management that consists of these following 10 elements:

1. Monthly Demographic Report
2. Map of Disaster-prone areas
3. Data of Vulnerable Groups
4. Data of Disabled Villagers
5. Data of Blood Types
6. Data of Occupation and Expertise
7. Data of Education
8. Data of Settlement
9. Data of Transportation and Alternative Electricity
10. Data of Phone Number

When a disaster occurs, the availability of accessible accurate data and information is very significant in determining the success of emergency response programs and early rehabilitation. VIS-DM provides facility of data and information management that can be used after a disaster. It consists of 10 elements as follows:

1. Dissemination Early Warning System
2. Coordination Support
3. Data of Victims
4. Search of Missing People

” SID-K bisa digunakan sebagai alat bantu pengurangan risiko bencana. Data dan informasi yang dikelola mengikuti siklus penanggulangan bencana yang lazim digunakan, yaitu fase pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana.

” VIS-DM can be used as a means of reducing disaster risks. Data and information managed in this system follow the cycle of commonly used disaster mitigation, i.e. pre-disaster, disaster and post-disaster.

Bekerja sama dengan FMYY Jepang dalam Program Tangguh Merapi, Tikus Darat memberikan pelatihan DMAM (Disaster Management Audio Material). Beberapa rakom yang menerima pelatihan ini seperti MMC FM Boyolali, K FM Magelang, Gema Merapi FM Sleman dan Lintas Merapi FM Klaten. Produk DMAM ini dapat diputar di stasiun radio komunitas, jaringan nirkabel bencana, kendaraan pengumuman untuk memberikan informasi dan peringatan bencana.

Analisis Risiko Bencana

Masih dalam kerangka program Tangguh Merapi bekerja sama dengan FMYY, Tikus Darat mengadakan pelatihan Bokomi. Bokomi adalah metode kesiapsiaaan bencana yang dikenalkan Jepang, yang intinya adalah pendekatan berbasis komunitas. Selama 2013 pelatihan Bokomi diadakan di Talun dan Kepuharjo.

Pelatihan untuk pelatih (Training of Trainers) Bokomi diadakan di Desa Dukun, Magelang dengan peserta para guru SD. Guru-guru ini dilatih agar mampu membagikan pengetahuannya pada siswa mereka dalam hal pengurangan risiko bencana, termasuk bagaimana mengintegrasikan dengan mata pelajaran. ■



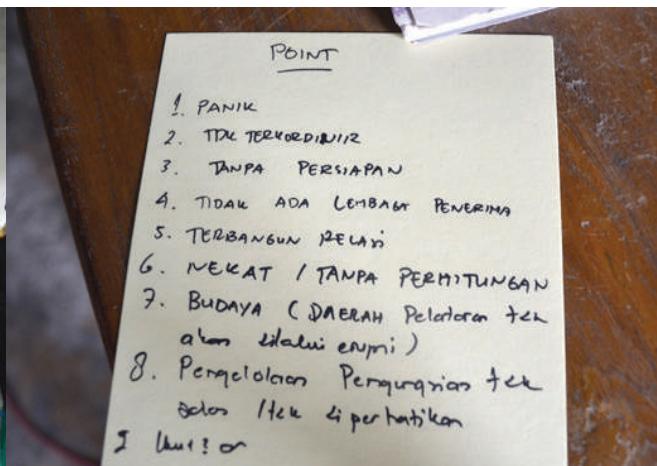
Pelatihan untuk pelatih untuk para guru di Magelang.

Working together with FMYY of Japan in the Program of Tangguh Merapi, Tikus Darat gave residents training of Disaster Management Audio Material). Some community radio stations received this training like MMC FM-Boyolali, K FM-Magelang, Gema Merapi FM-Sleman and Lintas Melati FM-Klaten. The products of DMAM can be aired in community radio, mobile wireless network, public transportation as information and warning about disaster.

Disaster Risk Analysis

Still in the program of tangguh Merapi together with FMYY, Tikus Darat held Bokomi Training. Bokomi is a method of preparing for disaster, which was introduced by Japan. The core of this method is a community based approach. During 2013 Bokomi training was held in Talun and Kepuharjo.

Meanwhile training for trainers of Bokomi was held in Dukun Village, Magelang with participants of elementary school teachers. They were trained to be able to share knowledge to students concerning how to reduce disaster risks, including how to integrate it with lessons. ■



Poin-poin dalam workshop Bokomi di Kepuharjo.



Peserta Workshop Bokomi
di Kepuharjo berdiskusi.

PASAR KOMUNITAS

Jaringan Informasi untuk Kemandirian Ekonomi/ Information Network for Self-Reliant Economy

Pasar Komunitas merupakan program yang bertujuan mengelola dan mempromosikan potensi ekonomi lokal melalui jaringan informasi serta kegiatan penguatan kapasitas. ■

Pasar Komunitas is an activity that aims to promote and enhance local economic potential through information network and other capacity building activities.

P erkembangan teknologi informasi dewasa ini telah menyediakan begitu banyak peluang bagi komunitas untuk mengelola potensi ekonomi yang ada di sekitarnya. Namun sebagian besar pelaku dan calon pelaku ekonomi di level komunitas belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengelola informasi tersebut. Kondisi semacam itulah yang menjadi alasan bagi munculnya program Pasar Komunitas. Pasar Komunitas merupakan program yang bertujuan mengelola dan mempromosikan potensi ekonomi lokal melalui jaringan informasi serta kegiatan penguatan kapasitas.

Pasar Komunitas mengajak komunitas untuk mengidentifikasi potensi ekonomi di sekitarnya. Informasi mengenai potensi-potensi tersebut lantas diolah, lalu diunggah ke dalam jaringan informasi yang antara lain memanfaatkan website dan media sosial. Informasi tentang potensi ekonomi, termasuk yang berupa produk jadi yang dihasilkan komunitas diunggah ke website secara bebas, selama tidak merugikan orang lain dan diri sendiri. Melalui jaringan informasi semacam itu, rantai pemasaran diharapkan bisa di-

The development of information technology today has brought opportunities for the community to enhance their local economic potential. Unfortunately most of local economic actors still have limited capacity to use it. This situation become the main reason for the presence of Pasar Komunitas (PK). PK is an activity that aims to promote and enhance local economic potential through information network and other capacity building activities.

PK support communities to identify economic potential in their area. Information about the local economic potential will be processed and then uploaded through information network using several media such as website and social media. Information about the economic potential, including local product, are uploaded to website for the community advantages only. With the information networks developed, it is expected that the distribution chain will be shortened so that the local producers can meet directly with their consumers which will create more just and transparent business model.



perpendek, sehingga para produsen bisa bertransaksi langsung dengan konsumennya, sehingga akan tumbuh model bisnis yang berkeadilan dan transparan.

Pasar Komunitas lahir dari perkembangan jaringan radio komunitas di Indonesia, khususnya yang terlibat dalam Suara Komunitas (<http://suarakomunitas.net/>). Secara sederhana radio komunitas adalah media yang didirikan oleh, untuk, dari, dan tentang masyarakat. Kegiatan Pasar Komunitas pada awalnya adalah mempromosikan potensi radio komunitas dan potensi ekonomi lokal yang ada di sekitar radio tersebut. Pengelola radio komunitas berperan sebagai pengelola informasi terkait potensi ekonomi komunitas yang ada di sekitarnya.

Dalam perkembangannya, tidak hanya radio komunitas yang tergabung dalam Pasar Komunitas, melainkan melebar ke berbagai kelompok masyarakat yang memiliki visi mendukung pengembangan ekonomi komunitas.

PK was born during the development of Indonesian community radio network, particularly for those who actively involved in Suara Komunitas network (<http://www.suarakomunitas.net/>). On its simple definition, it is can be said that community radio is a radio that is built by, for, from and about community. In the beginning, PK was a collective activity to promote community radio station and local economic potential in its surrounding. The community radio station crew are responsible to manage and share the information through their radio.

Today, it is not only community radio who involved in PK activities. Other community based institutions who have similar vision in supporting economic community development also have opportunity to join.

Capacity Building

During 2013, PK focused on capacity building activities especially on how to use internet to make commu-

Penguatan Kapasitas

Sepanjang tahun 2013, Pasar Komunitas fokus pada kegiatan penguatan kapasitas komunitas dalam menggunakan dan memanfaatkan internet untuk mendokumentasikan kegiatan dan mempromosikan produk usaha kecil menengah (UKM) di komunitas tersebut. Kegiatan ini dilakukan di dua lembaga mitra Combine, yaitu koperasi perempuan Setara dan ASPPUK (Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil).

Koperasi perempuan Setara dan ASPPUK merupakan jaringan kelompok yang beranggotakan perempuan. Kegiatan yang dilakukan di kedua lembaga itu adalah pendampingan pelaku UKM dan kegiatan sosial.

Pasar Komunitas telah melakukan kegiatan peningkatan kapasitas untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi bagi mitra Setara dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil (Jarpuk) Bantul. Materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mitra, yakni:

- Praktik pengelolaan website dan pemanfaatan internet untuk mempromosikan produk UKM.
- Penggunaan media sosial untuk melakukan komunikasi antaranggota jaringan dan dengan pihak lain di luar jaringan.



Pasar Komunitas lahir dari perkembangan jaringan radio komunitas di Indonesia.



Pasar Komunitas was born during the development of Indonesian community radio network.



nity activities documentation and promote products of small business actors in the community. This activity has been done with two partner institutions, Setara women cooperation and ASPPUK (Association for Women in Small Business Assistance).

Setara and ASPPUK are community network for women. This two institutions support the small business actors empowerment and active in social activities for women.

PK also has several capacity building activities to support Setara and Jarpuk (women owned small businesses) Bantul to use information and communication technology in their activities. The training material is given in accordance with their need, such as:

- *Training on how to manage website and use the internet to promote small business product.*
- *Training on how to use social media to support communication in internal and external network.*

KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS

1 Pelatihan Pengelolaan Website untuk Koperasi Wanita Setara dan ASPPUK

- Pelatihan pengelolaan website www.setara-klaten.org untuk pengurus koperasi perempuan Setara sudah dilakukan empat kali, sedangkan pelatihan serupa di kelompok dampingan Setara sudah dilakukan sebanyak dua kali. Kelompok koperasi perempuan Setara mempunyai empat kelompok dampingan yang tersebar di empat wilayah di Klaten, Jawa Tengah.
- Pelatihan pengelolaan website www.asppukjawa.org bagi pengurus ASPPUK di Surakarta, Jawa Tengah, baru dua kali dilakukan, sedangkan pelatihan di kelompok dampingan ASPPUK akan dimulai pada 2014.
- Pelatihan pengelolaan website bagi mitra Combine tersebut berlangsung pada September 2013-Januari 2014. Dalam sesi pelatihan yang rata-rata berlangsung 2-3 jam, peserta mendapat materi tentang cara mengisi dan mengelola website lembaga mereka masing-masing. Konten yang bisa diunggah ke dalam website antara lain dokumentasi kegiatan, informasi kegiatan, serta promosi produk dan potensi ekonomi lokal di kelompok-kelompok dampingan mereka. Sejauh ini, para pengurus masih belum bisa memanfaatkan website lembaga mereka secara maksimal. Hal ini terjadi karena masih minimnya tingkat pemanfaatan dan pengelolaan website baik secara internal lembaga maupun keluar lembaga.

2 Pembentahan Jaringan Internet di Sekretariat Koperasi Perempuan Setara dan ASPPUK

Masing-masing lembaga sudah memiliki akses internet di kantor sekretariatnya. Tapi, kemampuan dua lembaga

tersebut dalam mengelola jaringan dan membenahi jika ada yang gangguan masih sangat lemah karena keduanya belum memiliki tim teknis di bidang tersebut.

3 Dukungan Koneksi Internet untuk Proses-proses Pelatihan di Kelompok Dampingan Setara

Combine memberikan dukungan koneksi internet dalam bentuk modem dan akses internetnya bagi pengelola website koperasi perempuan Setara. Selama ini pengelolaan website Setara harus dilakukan di kantor karena anggota koperasi ini hanya bisa mengakses internet di kantor. Akibatnya isi website Setara tidak bisa diperbarui dan dimanfaatkan setiap saat. Dengan adanya dukungan koneksi internet tersebut, anggota dapat mengelola website di manapun dan kapan pun sehingga pengelolaan website akan lebih maksimal.

4 Pemanfaatan Media Sosial untuk Membantu Promosi Produk UKM dan Kegiatan

Melihat perkembangan media sosial saat ini, pengurus Setara dan ASPPUK tertarik untuk memanfaatkannya guna mempromosikan promosi produk UKM dampingan dan menginformasikan berbagai kegiatan yang mereka adakan. Walaupun sudah mempunyai website, media sosial resmi milik lembaga juga harus dikenalkan kepada pihak luar. Saat ini, media sosial yang telah dimanfaatkan adalah facebook dan twitter.

- **Facebook Setara** <https://www.facebook.com/setara.klaten1>
- **Twitter Setara** <https://twitter.com/Setaraklaten>
- **Facebook ASPPUK** <https://www.facebook.com/asppuk.jawa>
- **Twitter ASPPUK** <https://twitter.com/asppukjawa>

Koperasi perempuan Setara membutuhkan pelatihan dalam menggunakan komputer, menggunakan website, dan memanfaatkan website. Hampir 80 persen anggota koperasi memiliki usaha kecil, jadi kami ingin produk yang anggota hasilkan juga dapat dipromosikan menggunakan internet. Mulyani, Koperasi Perempuan Setara, Klaten

CAPACITY STRENGTHENING ACTIVITY

1 Training on How to Manage Website and Use the Internet to Promote Small Business Product

- Training on how to manage website www.setara-klaten.org for Setara women cooperative staff's has been done for four times, while training for Setara's beneficiary groups has been done twice. Setara has four beneficiary groups in Klaten, Central Java.
- Training on how to manage website www.asppukjawa.org for ASPPUK staff's in Surakarta, Central Java, has been done for two times, while training for ASPPUK's beneficiary groups will be started on 2014.
- Website management training for those partners has been done during September 2013-Januari 2014. In each session, participants learned how to manage and update their website. Some contents that will be uploaded to website are activity documentation, activity information, information about their beneficiary's products, and local economic potential. However, so far they are still unable to maximize the use of their website since they rarely use it both for internal or external communication.



2 Technical Support to Fix the Internet Network in Setara and ASPPUK Secretariat

Each institution already has internet access in their office. Unfortunately, their capacity to manage and fix it when there's something wrong are very limited since they do not have technical team.

3 Internet Connection Support

Combine support Setara women cooperation by providing internet connection (modem) and internet access for its website administrator. Before that, they can only manage their website in the office because they do not have modem nor internet connection in their house. Since they don't go to office every day, they rarely update their website. With the support now they can update their website everywhere and everytime.

4 Training on How to Use Social Media to Promote Small Business Product and Inform Their Activities

With the trend of social media today, Setara and ASPPUK interested to use it to promote small business product and inform their activities. Even though they already has a website, they know it is important to introduce their social media account to public. They use facebook and twitter:

- **Facebook Setara** <https://www.facebook.com/setara.klaten1>
- **Twitter Setara** <https://twitter.com/Setaraklaten>
- **Facebook ASPPUK** <https://www.facebook.com/asppuk.jawa>
- **Twitter ASPPUK** <https://twitter.com/asppukjawa>

“ Women cooperative Setara members need to be trained on how to use computers and website. To send a report, for instance, now we already have email addresses. Almost 80 percent of our members has small business activity, and we want their product be promoted through internet. **Mulyani, Member of Setara Women Cooperative Klaten**

MEDIA

Publikasi, Kampanye dan Pengarusutamaan Gender/Publications, Campaigns and Gender Mainstreaming

Inspirasi pengetahuan sebuah bersumber dari komunitas. Pengolahan dan penyebaran pengetahuan tersebut kepada komunitas maupun jaringan lain menjadi langkah penting untuk memperluas pemahaman isu di komunitas. ■ Most of institution's knowledge are inspired by the community. Processing and dissemination of knowledge to the community as well as other networks becomes an important step to expand understanding of the issues in the community.

Sebagai simpul jejaring informasi, sesungguhnya sumber inspirasi pengetahuan yang dimiliki oleh lembaga tentu adalah dari komunitas. Pengolahan dan penyebaran pengetahuan tersebut kepada komunitas maupun jaringan lain menjadi langkah penting untuk memperluas pemahaman isu di komunitas.

Penerbitan Majalah dan Buku

Secara rutin setiap dua bulan, COMBINE menerbitkan Majalah Kombinasi. Media inilah yang kemudian menjadi salah satu ruang untuk berbagi pengetahuan dan informasi tentang media komunitas dan komunitas. Para kontributornya terdiri dari pegiat media komunitas, akademisi, pemerhati masalah komunitas dan juga termasuk pegiat di COMBINE.

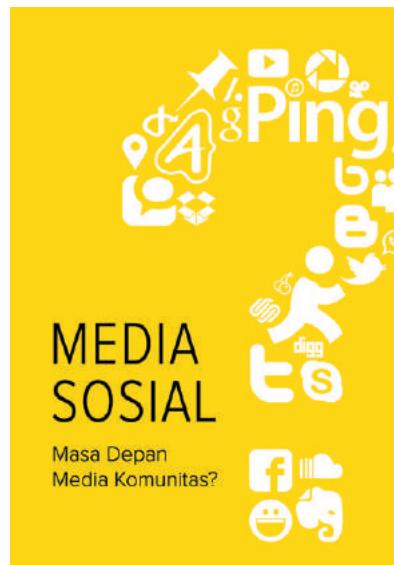
Tahun ini COMBINE juga menerbitkan dua buku. Pertama berjudul Kolaborasi untuk Advokasi yang me-

As an information network, most of institution's knowledge are inspired by the community. Processing and dissemination of knowledge to the community as well as other networks becomes an important step to expand understanding of the issues in the community.

Magazine and Book Publishing

Regularly every two months, COMBINE publishing Kombinasi Magazine. Kombinasi provides public space to share knowledge and information about community media and community itself. The contributors consist of community media activists, academics, and community observer also includes activists in COMBINE.

This year COMBINE also published two books. First, entitled "Collaboration for Advocacy" that includes lessons learned and best practices of community me-



Majalah Kombinasi dan buku berjudul "Media Sosial" yang diterbitkan oleh Combine.

muat lesson learned dan best practice kolaborasi media komunitas dengan jaringan kelompok masyarakat untuk mengadvokasi isu tertentu di komunitas. Sedangkan buku kedua berjudul "Media Sosial, Masa Depan Media Komunitas?"

Partisipasi Festival Media

Pada akhir September, COMBINE kembali berpartisipasi di Festival Media yang diselenggarakan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) di Yogyakarta. Partisipasi semacam ini merupakan salah satu bentuk kampanye aktivitas dan program kepada masyarakat luas. Selain itu, momen semacam ini merupakan kesempatan untuk mempertemukan dan menguatkan hubungan antara komunitas dengan jejaring yang lebih luas seperti akademisi hingga media arus utama sebagai tahapan membangun kolaborasi untuk advokasi. Un-

dia collaboration with various groups and institutions to advocate for a particular issue in the community. While the second book titled "Social Media, The Future of Community Media?"

Participation in Media Festival

At the end of September, COMBINE for the second time participated in the Media Festival organized by Independent Journalists Alliance (AJI) held in Yogyakarta. This is a form of programs campaign to the general public. Moreover, this is also an opportunity to strengthen relationship between the community and the wider network such as academics and mainstream media journalists as a stage for collaboration. That's why COMBINE also include representatives from community radio from Gunung Kidul Yogyakarta in this event.



Sultan HB IX Mengunjungi Stand
Combine Dalam Acara Festival
Media di UGM Yogyakarta.

tuk itulah COMBINE juga melibatkan wakil dari Radio Komunitas Hanacaraka Gunung Kidul di kegiatan ini.

Pelatihan Pengarusutamaan Gender

Pengarusutamaan gender pada dasarnya melandasi seluruh program yang ada di COMBINE. Ini dilakukan agar konsep kesetaraan dan keadilan gender dapat lebih disesuaikan dalam konteks hidup di komunitas.

Namun secara khusus pun tahun ini COMBINE melaksanakan beberapa kali pelatihan pengarusutamaan gender. Terakhir yang dilakukan bersama komunitas perempuan di Magelang dan Yogyakarta, dengan basis isu perempuan dan lingkungan. Hal ini karena wilayah komunitas tersebut memiliki masalah kerusakan lingkungan yang disengaja seperti penambangan pasir ilegal.



Pengunjung memanfaatkan fasilitas komputer dan
internet di mobil Tikus Darat di acara festival media.

PETA PERSEBARAN MAJALAH KOMBINASI



KOLEKSI PERPUSTAKAAN PUSTAKA KOMBINASI



Keterlibatan dan suara perempuan menjadi hal yang penting bila ingin mendapatkan informasi utuh tentang komunitas. Itulah sebabnya, selain pemahaman tentang kesetaraan gender, kemampuan perempuan di komunitas untuk memproduksi dan menyebarkan informasi melalui beragam media juga menjadi tujuan program ini. ■

” Keterlibatan dan suara perempuan menjadi hal yang penting bila ingin mendapatkan informasi utuh tentang komunitas.

” Women's voice become very important if we want to get true and intact information about the community.

Gender Mainstreaming Training

Gender mainstreaming is one of principles of all existing programs in COMBINE. It means COMBINE actively encourage gender equality value in community. In particular, this year COMBINE also held several gender mainstreaming training. For example which held in Yogyakarta involving women communities in Central Java and Yogyakarta based on environmental issue. Their livelihood now facing environmental devastation caused by illegal sand mining and other illegal activities.

Women's voice become very important if we want to get true and intact information about the community. That is why, beside understanding of gender equality, women's ability to produce and disseminate information through various media is also a goal of this program. ■



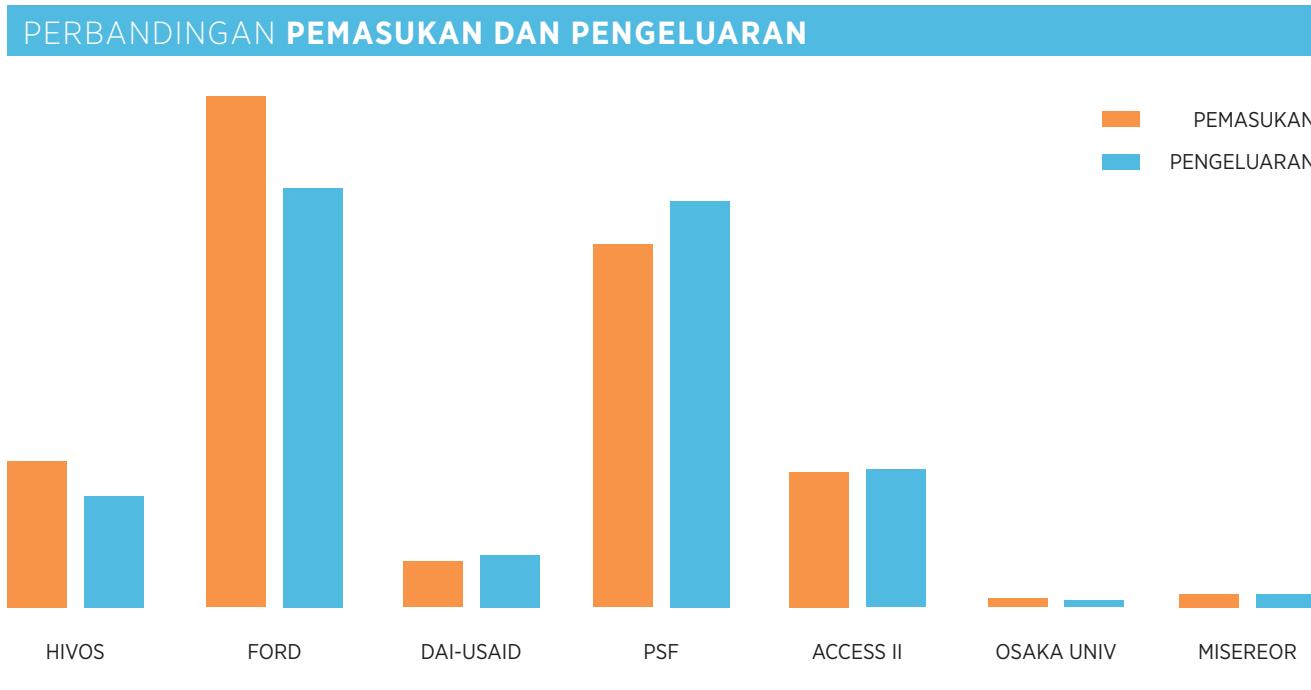
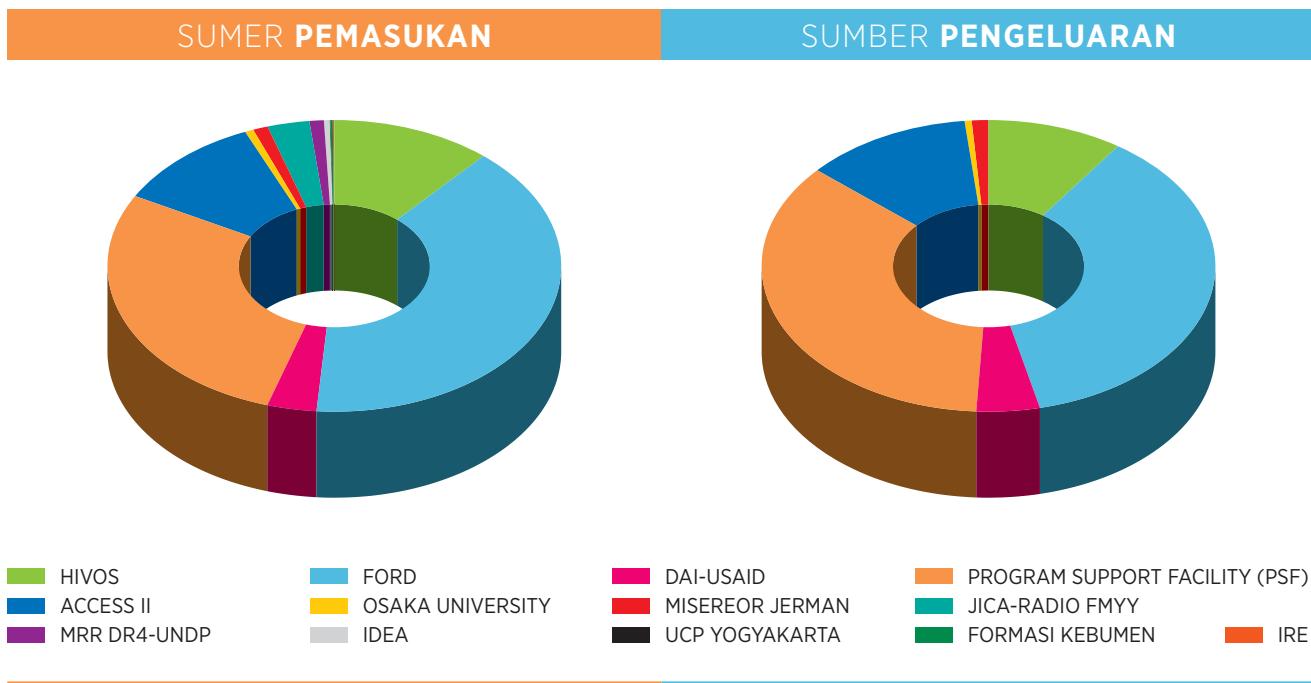
LAMPIRAN

Appendix

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

NO	NAMA ORGANISASI	PEMASUKAN			PENGELUARAN						
DONOR											
1.	HIVOS	Rp	671.123.428	11,42%	Rp	507.400.000	9,70%				
2.	FORD	Rp	2.340.312.335	39,83%	Rp	1.917.200.900	36,65%				
3.	DAI USAID	Rp	206.683.439	3,52%	Rp	236.382.000	4,52%				
4.	Program Support Facility (PSF)	Rp	1.655.272.161	28,17%	Rp	1.856.873.150	35,49%				
5.	ACCESS II	Rp	623.832.973	10,62%	Rp	625.158.952	11,95%				
6.	Osaka University	Rp	35.850.698	0,61%	Rp	26.251.400	0,50%				
7.	MISEREOR Jerman	Rp	62.407.908	1,06%	Rp	62.407.908	1,19%				
5.595.482.942				5.231.674.310							
<hr/>											
KONTRIBUSI											
8.	JICA - Radio FMYY	Rp	176.275.000	3,00%	Rp						
9.	MRR DR4 - UNDP	Rp	60.000.000	1,02%	Rp						
10.	IDEA	Rp	23.850.000	0,41%	Rp						
11.	UCP Yogyakarta	Rp	3.000.000	0,05%	Rp						
12.	FORMASI Kebumen	Rp	10.250.000	0,17%	Rp						
13.	IRE	Rp	6.509.500	0,11%	Rp						
279.884.500											
<hr/>				TOTAL							
				5.875.367.442		5.231.674.310					



DEWAN PEMBINA DAN STAF COMBINE

Board of Directors and Combine's Staff

DEWAN PEMBINA/BOARD OF DIRECTORS

Presiden/President

Dodo Juliman

Anggota/Member

Imam Prakoso, Delima Kiswanti,
Agustiawan Syahputra, Mulya Amri

DIREKTUR EKSEKUTIF/MANAGING DIRECTOR

Rangoaini Jahja

MANAJER PROGRAM SUARA KOMUNITAS/PROGRAM MANAGER OF SUARA KOMUNITAS

Aris Harianto

Anggota/Member

Sarwono

PROGRAM DISKUSI III

Koordinator/Coordinator

Iman Abdurrahman

Anggota/Member

Ferdhi F. Putra, Khoerudin Wahyu,
Lia Safitri Yuniar, Rani Siregar

MANAJER PROGRAM LUMBUNG KOMUNITAS/ PROGRAM MANAGER OF LUMBUNG KOMUNITAS

Dewi Amsari

Anggota/Member

Elanto Wijoyono, Irman Ariadi

MANAJER PROGRAM TIKUS DARAT/PROGRAM MANAGER OF TIKUS DARAT

-

Anggota/Member

Duala Oktoriani, Totok Hartanto, Badrudin

KOORDINATOR PROGRAM PASAR KOMUNITAS/ PROGRAM COORDINATOR OF PASAR KOMUNITAS

Muhammad Amrun

MANAJER MEDIA, PENGELOLAAN PENGETAHUAN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI/MEDIA, KNOWLEGDE MANAGEMENT & IT MANAGER

Imung Yuniardi

Member/Anggota

Muhammad Affandi, Fatchur Rahman, Yuliyanti,
Devy Dhian Cahyati, Maryani,
Muhammad Kholilurrahman, Asep Nur Ajiyati

MANAJER KEUANGAN & ADMINISTRASI/FINANCE & ADMINISTRATION MANAGER

Mary T. Prestiningsih

Member/Anggota

Ichwan, Anton Hadiyanto, Ulfah Hanani, Sarjiman,
Yustina Yuliani, Hanik Setia Fidina, Gandung, Suris

MITRA COMBINE

Combine's Partners

DONATUR/ DONOR

- The Ford Foundation
- HIVOS
- ACCESS II
- Program Support Facility (PSF)
- DAI USAID
- Osaka University
- MISEREOR Jerman

LSM LOKAL & NASIONAL/LOCAL & NATIONAL NGO

- Institute for Development and Economic Analysis (IDEA) Yogyakarta
- Institute for Research and Empowerment (IRE) Yogyakarta
- Asosiasi Perempuan Pengusaha Kecil (ASPPUK)
- SETARA Klaten
- FORMASI Kebumen
- Berugak Dese
- Jaringan Masyarakat Sipil
- Sahabat Perempuan
- Lembaga Alam Lestari Indonesia
- Infest Yogyakarta
- Perkumpulan Wallacea Palopo
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Yogyakarta
- Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)
- Saluran Informasi Akar Rumput (SIAR) Yogyakarta
- Jaringan Masyarakat Sipil (JMS)
- LESPEL Dompu
- Lembaga Pengembangan Partisipasi Demokrasi Ekonomi Rakyat (LP2DER) Bima

- Aliansi Peduli Perempuan dan Anak (APPAK) Bau-Bau
- Lembaga Pemberdayaan Potensi Ekonomi Masyarakat Indonesia (LePPMI)
- Laboinna Muna
- Yayasan Bahtera
- Yayasan Sosial Donders
- YCM Sumba Timur
- YWKW Sumba Tengah
- Yasinta Buton

LSM INTERNASIONAL/INTERNATIONAL NGO

- Radio FMYY
- JICA Hyogo
- Omidyar Network
- United Nations Development Programme
- Australian Volunteers International (AVI)

PEMERINTAH/GOVERMENT

- Pemerintah Provinsi DIY
- Pemerintah Kota Yogyakarta
- Pemerintah Kabupaten Bantul
- Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
- Pemerintah Kabupaten Temanggung
- Pemerintah Kabupaten Magelang
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
- Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Yogyakarta
- Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegununganapian (BPPTK) Yogyakarta

- Pengaduan PNPM Aceh
- Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- Kantor Pengolahan Data Telematika Kabupaten (KPDT) Bantul
- Kementerian Riset dan Teknologi
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
- Bappeda Gunungkidul
- Komisi Informasi Publik (KIP)

PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITY

- OSAKA University
- Kyoto University
- Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama (STAINU) Temanggung
- Akademi Komunitas Temanggung
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) Yogyakarta
- Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta
- Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
- Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta
- Universitas Negeri Semarang (UNNES) Semarang
- Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta
- Universitas Jendral Soedirman (UNSOED)
- Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta
- Pusat Studi Manajemen Bencana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (UPN) Yogyakarta

JARINGAN RADIO KOMUNITAS INDONESIA / INDONESIA COMMUNITY RADIO NETWORK

- Jaringan Radio Komunitas Indonesia
- Jaringan Radio Komunitas Sumatera Barat
- Jaringan Radio Komunitas Lampung
- Jaringan Radio Komunitas Cirebon
- Jaringan Radio Komunitas Blitar
- Jaringan Radio Komunitas Lombok Timur
- Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Utara
- Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Tenggara
- JIRAK Celebes

MITRA SUARA KOMUNITAS

Community Voice's Partners

WILAYAH ACEH			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
1	Darsa FM	Radio Komunitas	Jl. Lambaro Angan, Gedung Serbaguna Kantor Camat Darussalam, Lambaro Angan Aceh Besar, Aceh Lhoong, Aceh Besar, Aceh
2	Simpati FM	Radio Komunitas	Jl. Sigli - Kembang Tanjung komplek masjid At Taqwa Simpang Tiga, Pidie, Aceh
3	Sukma FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk Hj. Fakinah. Komplek Pasar Sibreh. Aceh Besar, Aceh
4	Aljumhur FM	Radio Komunitas	Jln Medan - B. Aceh Komp dayah Ihya ul Ulum al Aziziyyah Blang Tambue, Simpang Mamplam, Bireuen, Aceh
5	Ramada FM	Radio Komunitas	Jl. Rel K. Api, Komplek Kantor Desa Mns Baroh Mns Baroh, Peudada, Bireuen, Aceh
6	Arla FM	Radio Komunitas	Jln. Meulaboh - B.Aceh. Complek Kantor Camat,Drien Rampak Drien Rampak, Arongan Lambalek, Aceh Barat, Aceh
7	Kembang FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk. Sik Dipasie, Pasar Keudee le Leubeue Kembang Tanjung, Pidie, Aceh
8	Khairatunnisa FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional 30, Alue Paddee, Kuala Batee, Aceh Barat Daya, Aceh
9	Genta FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional No. 30, Ujung Padang, Susoh, Aceh Barat Daya, Aceh
10	Dewantara FM	Radio Komunitas	Jl. Rel Kereta Api No.6, Bangka Jaya, Dewantara, Aceh Utara, Aceh
11	Sumara FM	Radio Komunitas	Jl. Medan-Banda Aceh, Keude Lapang, Ganda Pura, Bireuen, Aceh
12	Simbad Radio	Radio Komunitas	Jl. Kumba, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh, Ulee Gle Pulo
13	Samalanga FM	Radio Komunitas	Jl. Iskandar Muda Km 1,5 Mideun Jok, Samalanga, Bireuen, Aceh
14	Srikandi FM	Radio Komunitas	Jl. Panglima Nyakse Tanjung Bunga, Gunung Cut, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Aceh
15	Gisa FM	Radio Komunitas	Jalan Babah Buloh - Gp. Teungoh KM.01, Babah Buloh, Sawang, Aceh Utara, Aceh
16	YPB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Prada Utama, Jeulingke,Banda Aceh, Aceh

17	Barona FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional, Simpang Blangkejeren, Dusun Tengah,Tutong, Labuhan Haji Barat, Aceh Selatan, Aceh
18	SIMBAD Radio	Radio Komunitas	Jl. Kumba, Pulo, Bandar Dua, Pidie Jaya, Aceh
19	Lamkuta FM	Radio Komunitas	Jl. TPI Kuala Kiran, Meunasah. Beurembang, Jangka Buya, Pidie Jaya, Aceh
20	Lapang FM	Radio Komunitas	Kecamatan Lapang, Aceh Utara, Aceh
21	Samudra FM	Radio Komunitas	Jl. Banda Aceh-Medan, Gampong Mancang, Geudong, Kec. Samudraa, Aceh Utara, Aceh
22	Raja FM	Radio Komunitas	Jl. Banda Aceh-Medan, Ds Tu Kec. Pante Raja, Pidie Jaya, Tunong Pantee Raja, Panteraja, Pidie Jaya, Aceh
23	Samatiga FM	Radio Komunitas	Samatiga, Aceh Barat, Aceh
24	Forum Radio Komunitas Pidie-Pidie Jaya	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kota Sigli, Pidie, Aceh
25	Ankasa FM	Radio Komunitas	Jl. Tgk Syik Di Trueng Capli, Glumpang Baro, Pidie, Aceh
26	Leueguna FM	Radio Komunitas	Geunteng Timur, Batee, Pidie, Aceh
27	Murtila FM	Radio Komunitas	Simpang Beutong, Muara Tiga, Pidie, Aceh
28	Suara Gampong FM	Radio Komunitas	Jl. Nasional Meulaboh - Tapak tuan KM 7 Peunaga Pasi, Meureubo, Aceh Barat, Aceh
29	Srikandi FM	Radio Komunitas	Tanjung Bunga, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Gunung Cut, Tangan-tangan, Aceh Barat Daya, Aceh

WILAYAH SUMATERA UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
30	Sekber Radkom	Pusat Sumber Daya Komunitas	Medan, Sumatera Utara
31	Langgiung FM	Radio Komunitas	Haranggaol, Haranggaol Horison, Simalungun, Sumatera Utara
32	Mitra FM Sumut	Radio Komunitas	Dusun Tanjung Anom, Tandam Hilir Dua, Hamparan Perak, Deli Serdang, Sumatera Utara
33	Sinalsal FM	Radio Komunitas	Jl. Kesehatan 116 Saribu Dolok, Silimakuta, Simalungun, Sumatera Utara
34	Horas FM	Radio Komunitas	Dusun Rakut Besi, Siboras, Pematang Silimakuta, Simalungun, Sumatera Utara
35	Harosuhta FM	Radio Komunitas	Jl. Jarab Sumbayek No. 01, Sondi Raya, Raya, Simalungun, Sumatera Utara
36	SAR FM	Radio Komunitas	Dusun 2, Sungai Sijenggi, Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara

37	SIM FM	Radio Komunitas	Jl. Medan Delitua/ Jl. Sedia no. 6, Kedai Durian, Deli Tua, Deli Serdang, Sumatera Utara
38	Anugrah FM	Radio Komunitas	Jl.Petumbukan Komplek Griya Jaharun Permai, Jaharum B, Galang, Deli Serdang, Sumatera Utara
39	Rakom Tanjung Bunga	Radio Komunitas	Lima Puluh Kota, Limapuluh, Batu Bara, Sumatera Utara
40	Amarta FM	Radio Komunitas	Air Hitam, Kualuh Leidong, Labuhan Batu, Sumatera Utara

WILAYAH SUMATERA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
41	Padang Sago FM	Radio Komunitas	Nagari Koto Dalam, Padang Sago, Padang Pariaman, Sumatera Barat
42	Taratak FM	Radio Komunitas	Kubang, Guguak, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat
43	Suandri FM	Radio Komunitas	Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
44	RKPS FM	Radio Komunitas	Nagari Koto Dalam, Padang Sago, Padang Pariaman, Sumatera Barat
45	Bahana SMK Dwipa FM	Radio Komunitas	Jln.Syamratulangi No.11 Lantai 2 Komplek Smk Negeri 2 Pariaman, Sumatera Barat
46	Kiambang FM	Radio Komunitas	Nagari Sicincin, II.x.vi.l.lingkung, Padang Pariaman, Sumatera Barat
47	Alahan Tabek FM	Radio Komunitas	Nagari Campago, V Koto Kp Dalam, Padang Pariaman, Sumatera Barat
48	Mutiara DJ FM	Radio Komunitas	Korong Durian Jantung Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
49	Rasamal FM	Radio Komunitas	Nagari Iii Koto Aur Malintang, Iv Koto Aur Malintang, Padang Pariaman, Sumatera Barat
50	JRK SB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jln Sudirman no. 57 Pariaman, Sumatera Barat

WILAYAH SUMATERA SELATAN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
51	FWKP	Pusat Sumber Daya Komunitas	Palembang, Sumatera Selatan

WILAYAH LAMPUNG

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
52	JRK Lampung	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Teuku Umar Gg. Parahiyangan No. 13/3, Pasir Gintung, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung
53	Gema Lestari FM	Radio Komunitas	Jl. Siliwangi, Trans AD II Hanura Pesawaran, Pesawaran, Lampung
54	Suara Kota 107,7 FM	Radio Komunitas	Jl. Imam Bonjol Gg. Beringin No. 44 RT/RW. 01/01, Suka Jawa, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung, Lampung
55	GM34 FM	Radio Komunitas	Kampus Universitas Tulang Bawang, Jl. Gajah mada No 34 Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung, Lampung
56	Xavese FM	Radio Komunitas	Jl. Mawar 1 No. 32, Pringsewu Timur, Tanggamus, Lampung
57	Angkasa FM	Radio Komunitas	Tempel Rejo, Kedondong, Pesawaran, Lampung
58	Klatak FM	Radio Komunitas	Jl. Brawijaya No. 148, Suku V, Penumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Tulangbawang, Lampung
59	Radio Komunitas Suara Petani FM	Radio Komunitas	Jl. Durian Pemangku III, Pahmungan, Pesisir Tengah, Lampung Barat, Lampung
60	Bimantara FM	Radio Komunitas	Desa pekandangan Kec. Pubian Lampung Tengah, Pekandangan, Pubian, Lampung Tengah, Lampung
61	Swara Laot FM	Radio Komunitas	Pesawaran, Lampung
62	Suara Rakyat Jojog FM	Radio Komunitas	Lampung Timur, Lampung
63	Oase FM	Radio Komunitas	Pesawaran, Lampung
64	Pelangi FM	Radio Komunitas	Jl. Bahari Gg. Ogan No.14, Panjang Utara, Panjang, Bandar Lampung, Lampung
65	Komunitas Video Lampung	Video Komunitas	Jl. Teuku Umar, Gg. Langgar No. 31, Kedaton, Kedaton, Bandar Lampung, Lampung
66	Independen Radio	Radio Komunitas	Jl. Perintis no. 235, Bagelen II, Bagelen, Gedung Tataan, Pesawaran, Lampung
67	Radioland Margorejo	Radio Komunitas	Metro, Lampung
68	RGL FM	Radio Komunitas	Hanura, Padang Cermin, Pesawaran, Lampung
69	Koresponden Lampung	Personal	Lampung

WILAYAH DKI JAKARTA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
70	Agus EM	Personal	Jl. Gandaria VIII / 10, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
71	RK2M FM	Radio Komunitas	Jl. Kamal Muara Raya No. 15, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta

WILAYAH JAWA BARAT			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
72	Baina FM	Radio Komunitas	RT.11 Rw 02 Desa Babakan Mulya Kec. Jalaksana Kuningan Babakanmulya, Jalaksana, Kuningan, Jawa Barat
73	Best FM	Radio Komunitas	Buntet, Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat
74	BBC FM	Radio Komunitas	Babakan, Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat
75	Arjawinangun FM	Radio Komunitas	Jl KH Syatory No 10, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat
76	Bilik FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
77	Suara Kemayu FM	Radio Komunitas	Jl Anti Trafikng Rt 14/03 Blok Karanganyar, Santing, Losarang, Indramayu, Jawa Barat
78	Caraka FM	Radio Komunitas	Loji, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat
79	Rajawali TV	Televisi Komunitas	Jl Rajawali Barat No. 4 Bandung, Bandung, Jawa Barat
80	RSC FM	Radio Komunitas	Jl.Cibangkong No. 300/120 Rt.09/11. Gatot Subroto, Cibangkong, Batununggal, Bandung, Jawa Barat
81	Pass FM	Radio Komunitas	Sangkanhurip, Katapang, Bandung, Jawa Barat
82	Rakita FM	Radio Komunitas	Jl. Puyuh Dalam 59/151A RT/RW 03/12, Sadang Serang, Coblong, Bandung, Jawa Barat
83	Kombas FM	Radio Komunitas	Jl. Batukarut No 29, Banjaran, Banjaran, Bandung, Jawa Barat
84	Mase FM	Radio Komunitas	Majalaya, Majalaya, Bandung, Jawa Barat
85	Palem FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Babakan No.1, Cengal, Japara, Kuningan, Jawa Barat
86	Pujangga FM	Radio Komunitas	Jalan Raya Kali Asin Tikungan Dua Gabusan Wetan Indramayu, Gabuskulon, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
87	Star Suara FM	Radio Komunitas	Drunten Kulon, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
88	AIN FM	Radio Komunitas	Jl. Urung-urung 03, Japura Kidul, Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat
89	JARIK Cirebon	Pusat Sumber Daya Komunitas	Studio Aj FM Arjawinangun, Arjawinangun, Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat
90	Tumaritis FM	Radio Komunitas	Mekarsari, Pasirjambu, Bandung, Jawa Barat
91	Raksa Bumi FM	Radio Komunitas	Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat
92	M-Tas FM	Radio Komunitas	Komplek kampus MERCI Tanjungsari, Sumedang, Jawa Barat
93	Cahaya Fajar FM	Radio Komunitas	Sukawening, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat
94	Merpati FM	Radio Komunitas	Jl. SMP/ BLK SDN Budikarya, Cipeundeuy, Bandung Barat, Jawa Barat
95	TaQwa FM	Radio Komunitas	Jl. Kebon Kopi, gg. Famili RT 04/08 Cibeureum, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat
96	Arta FM	Radio Komunitas	Dsn. Tangkeban, Purwadadi, Purwadadi, Ciamis, Jawa Barat

97	Arli FM	Radio Komunitas	Limbangantengah, Blubur Limbangan, Garut, Jawa Barat
98	Merhit FM	Radio Komunitas	Kmp Pesantren RT 01/03, Caringin, Caringin, Garut, Jawa Barat
99	Tri Nada - Agri	Radio Komunitas	Jl. Didi Prawira Kusuma, gg. Mesjid Al-Istiqomah, Kp. Kopo RT 01/07, Sukamanah, Karangtengah, Cianjur, Jawa Barat
100	WAR FM	Radio Komunitas	Jl. Babakan Tegallaja, Sukatani, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat
101	Pekka	Radio Komunitas	Jl. Pasir Harendang RT 02/01, Sirap, Tanjungsiang, Subang, Jawa Barat
102	Ramanea FM	Radio Komunitas	Jl Raya no 18 Wanayasa, Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat
103	Citra Melati FM	Radio Komunitas	Kp. Ulen tt. 02/01 Plered-Purwakarta, Plered, Purwakarta, Jawa Barat
104	Rasi FM	Radio Komunitas	Cisewu, Cisewu, Garut, Jawa Barat
105	Abilawa FM	Radio Komunitas	Jl. Cibeureum, Desa Wantilan, Kecamatan Cipeundeuy,Kabupaten Subang, Jawa Barat, Wantilan, Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
106	At Taqwa FM	Radio Komunitas	Jl. Kebon Kopi No. 197 Rt. 04/08, Cibeureum, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat
107	M-Three FM	Radio Komunitas	Jl. Tangkuban Parahu No.164 Cibogo, Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat
108	E Channel FM	Radio Komunitas	Jl. Raya sumedang-Wdo KM 11 No. 49, Sukatali, Situraja, Sumedang, Jawa Barat
109	Waskita FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Cisewu No. 35 Cisewu, Cisewu, Garut, Jawa Barat
110	Giri Asih FM	Radio Komunitas	Kp. Bunisari, Neglasari, Salawu, Tasikmalaya, Jawa Barat
111	Bete FM	Radio Komunitas	Jl. H. Achmad Sobana, SH, Gg. Kalam RT. 03/X, Tegalgundil, Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat
112	Jalin Cipanas	Pusat Sumber Daya Komunitas	Singajaya, Indramayu, Indramayu, Jawa Barat
113	Ruyuk FM	Radio Komunitas	Mandalamekar, Jatiwaras, Tasikmalaya, Jawa Barat
114	Eksis FM	Radio Komunitas	Blok Trans Trogong Rt 02 / 06, Jatimunggul, Terisi, Indramayu, Jawa Barat
115	RTS FM	Radio Komunitas	Blok Sutil Nomor 42 Desa Kedokan Gabus Rt 04 / 02 Sliyeg, Indramayu, Jawa Barat
116	Kenanga FM	Radio Komunitas	Desa Kedokan Gabus Rt 04 / 02, Kedokangabus, Gabuswetan, Indramayu, Jawa Barat
117	Della FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
118	Star FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
119	One FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
120	Angkasa FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat

121	Santai FM	Radio Komunitas	Indramayu, Jawa Barat
122	One FM	Radio Komunitas	Kp. Nagrak RT 03 RW 02, Tenjowaringin, Salawu, Tasikmalaya, Jawa Barat
123	Q-Smart	Media Cetak Komunitas	SMA Al Muttaqin, Jl. A. Yani, Tasikmalaya, Jawa Barat
124	Indri FM	Radio Komunitas	Setiawaras, Cibalong, Tasikmalaya, Jawa Barat
125	Fams Brother	Pusat Sumber Daya Komunitas	RT 04 RW 01 Kawitan, Salopa, Tasikmalaya, Jawa Barat
126	Komunitas LALI (Lembaga Alam Lestari Indonesia)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Japana Spa. Km 12, Cidahu, Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat
127	Raspen FM	Radio Komunitas	Kp. Leles Kidul RT 04/07, Ciawi, Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat
128	Pasar Sehat - Jawa Barat	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bandung, Jawa Barat
129	CF FM	Radio Komunitas	Kp Nenon, Neglasari, Sukawening, Ciwidey, Bandung, Jawa Barat

WILAYAH BANTEN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
130	Himpunan Mahasiswa Petir (HMP)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kp. Rego Pandak Padasuka, Petir, Serang, Banten
131	R'Bamba	Radio Komunitas	Talagasari, Balaraja, Tangerang, Banten
132	Jurnalis Warga Kec. Baros	Personal	Baros, Baros, Serang, Banten
133	Kulni FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Serang Km 28 RT 03/08, Parigi, Cikande, Serang, Banten
134	Jaseng FM	Radio Komunitas	Jl. KH Pipitan, Walantaka, Serang, Banten
135	Pasar Sehat - Banten	Pusat Sumber Daya Komunitas	Serang, Banten
136	Erdepe Radio	Radio Komunitas	Pasar Kupa Cibungur, Cigemblong, Lebak, Banten
137	Jurnalis Warga Kec. Menes	Personal	Menes, Menes, Pandeglang, Banten
138	Omega FM	Radio Komunitas	Suralaya, Pulomerak, Cilegon, Banten
139	Jurnalis Warga Kec. Waringinkurung	Personal	Telaga Luhur, Waringinkurung, Serang, Banten
140	Jurnaslis Warga Anyer	Personal	Anyar, Anyar, Serang, Banten
141	SQS FM	Radio Komunitas	Jl. Empat Lima, Serang, Serang, Banten

WILAYAH JAWA TENGAH			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
142	Pelosok Desa	Media Cetak Komunitas	Jl. Jendral Soedirman No 15, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah
143	Rawaapu	Media Cetak Komunitas	Rawaapu, Patimuan, Cilacap, Jawa Tengah
144	SBP FM	Radio Komunitas	Jl. Kyai Kali No 9, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
145	Manggala FM	Radio Komunitas	Jln. Brigdjen R. Heru Gunadi, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah
146	Pendawa FM	Radio Komunitas	Kuripan, Watumalang, Wonosobo, Jawa Tengah
147	Monalisa FM	Radio Komunitas	Jln. Sri Rejeki 7, Botekan, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
148	RPI FM	Radio Komunitas	Jl. Raya sidorejo Lt. 2 Kampus SMA PGRI 2, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
149	Muha FM	Radio Komunitas	Jalan Raya Ambokembang No.46, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
150	Surya FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Muara Enim, Sidokare, Ampelgading, Pemalang, Jawa Tengah
151	Mentari FM	Radio Komunitas	RT.01 RW.03, Giritirta, Pejawaran, Banjarnegara, Jawa Tengah
152	Arjuna FM	Radio Komunitas	Jl.Wora-wari, Kabunan, Taman, Pemalang, Jawa Tengah
153	Shakti FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Merden, Merden, Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah
154	Radio Mandiri FM	Radio Komunitas	RT. 03 RW. 01 No. 16, Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
155	Suara Kampung Pintar	Radio Komunitas	Jl.Kaliabu-Kajoran KM 2,5 Desa Sambah, Sambah, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
156	Gema Nusa FM	Radio Komunitas	Motehan RT 01/02, Ujungalang, Kampung Laut, Cilacap, Jawa Tengah
157	Sutet FM	Radio Komunitas	Dusn Kadirojo, Muntilan, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah
158	Bajing Kulon	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bajing Kulon, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
159	Garuda FM	Radio Komunitas	Gandrunzmanis, Gandrunmangu, Cilacap, Jawa Tengah
160	Madany Studio	Radio Komunitas	Simbang Kulon gg IV/168, Buaran, Pekalongan Selatan, Pekalongan, Jawa Tengah
161	MP FM	Radio Komunitas	Jl. Bima No 39, Ketitanglor, Bojong, Pekalongan, Jawa Tengah
162	Fortuna FM	Radio Komunitas	Legenuk, Sukorejo, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
163	Rameda FM	Radio Komunitas	Jl. KHA Dahlan No 6 Tosari Rejo, Wonosobo, Jawa Tengah
164	DRR FM	Radio Komunitas	Srumbung, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah

165	K FM	Radio Komunitas	Magelang, Jawa Tengah
166	PPK FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Bulakpelem No. 783, Bulak Pelem, Sragi, Pekalongan, Jawa Tengah
167	Yobel FM	Radio Komunitas	Jl. Jendral Sudirman no. 36 Comal, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
168	Yayasan Gunungan SEHATI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Kebangkitan Nasional No. 84, Penumping, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
169	Sahabat Perempuan	Pusat Sumber Daya Komunitas	Dangean, Gulon, Salam, Magelang, Jawa Tengah
170	BK FM	Radio Komunitas	Jl. Elo Jetis No.3, Magelang, Jawa Tengah
171	MUHI Radio	Radio Komunitas	Komplek SMA Muhamadiyah I, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah
172	Sanggar Baca	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tegowanon TR/RW 21/10, Payaman, Magelang, Jawa Tengah
173	Sanggar Omah Ngisor	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sambah, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
174	Joglo Tani Lestantun	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sepaten, Madugondo, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah
175	Red-Q	Radio Komunitas	Jl. Kalibeber km.03, Unsiq Wonosobo, Wonosobo, Wonosobo, Jawa Tengah
176	Insan FM	Radio Komunitas	Jl. Magelang km.26, Kebun Kandang, Kapulogo, Kepil, Wonosobo, Jawa Tengah
177	Ristek	Media Cetak Komunitas	Kalitulang Rt.23 Rw.6, Gondang, Watumalang, Wonosobo, Jawa Tengah
178	Komputama Radio	Radio Komunitas	Jl. Yos Sudarso no. 36 A, Sindangsari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
179	Semerlang FM	Radio Komunitas	Cinangsi RT/RW 03/01, Cinangsi, Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah
180	Sanggar bambu Komisariat - Cilacap	Video Komunitas	Jl. Kendeng, Kroya, Kroya, Cilacap, Jawa Tengah
181	Kopas FM	Radio Komunitas	Jl. Matahari, Blok T Los Lahan Timur, Pasar Induk Majenang Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
182	Persma Univ Pekalongan	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Sriwijaya no 3 Pekalongan, Pekalongan, Jawa Tengah
183	Forum Ekonomi Doplang	Media Cetak Komunitas	Jl. Puteran RT/RW 03/03, Doplang, Adipala, Cilacap, Jawa Tengah
184	Rembang Cyber	Pusat Sumber Daya Komunitas	Sulang, Sulang, Rembang, Jawa Tengah
185	RSP FM	Radio Komunitas	Jl. Desa Ambowetan, Ambowetan, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah

186	New Arista FM	Radio Komunitas	Rembun, Siwalan, Pekalongan, Jawa Tengah
187	Lintas Merapi FM	Radio Komunitas	Dusun Deles, Sidorejo, Kemalang, Klaten, Jawa Tengah
188	Bahana Suara FM	Radio Komunitas	Ambokulon, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
189	SRB FM	Radio Komunitas	Jl Polo 10, Pulisen, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah
190	JTM FM	Radio Komunitas	Duwet, Andong, Andong, Boyolali, Jawa Tengah
191	Wonder FM	Radio Komunitas	Rogoselo RT 04/I No. 24, Doro, Doro, Pekalongan, Jawa Tengah
192	Merapi FM	Radio Komunitas	Cluntang, Musuk, Boyolali, Jawa Tengah
193	MMC FM	Radio Komunitas	Selo, Selo, Boyolali, Jawa Tengah
194	Suara Sompis FM	Radio Komunitas	Jl Semangka 27, Kerten, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
195	Mustika FM	Radio Komunitas	Jl. Tugu Pahlawan No 1, Purwoharjo, Comal, Pemalang, Jawa Tengah
196	RJA FM	Radio Komunitas	Kebumen, Jawa Tengah
197	Jurnalistwarga Gombong	Radio Komunitas	Banyumas, Banyumas, Jawa Tengah
198	Forkada Kebumen	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kebumen, Jawa Tengah
199	Swaramas FM	Radio Komunitas	Salatiga, Jawa Tengah
200	Komunitas Belajar Tingkir	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tingkir, Salatiga, Jawa Tengah
201	Suara Pendidikan	Radio Komunitas	Semarang, Jawa Tengah
202	Ledeng FM	Radio Komunitas	Sukolilo, Sukolilo, Pati, Jawa Tengah
203	RKPLG FM	Radio Komunitas	Wonogiri, Jawa Tengah
204	Komunitas Gethux Linux	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Merdeka No 17 Purwokerto Barat, Purwokerto. Jawa Tengah
205	Sumbing Inti	Pusat Sumber Daya Komunitas	Bandongan, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah
206	Desa Membangun Banyumas	Pusat Sumber Daya Komunitas	Pejogol, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah
207	Kalijaga FM	Radio Komunitas	Dsn Sabrang Kidul RT. 02 RW, Karangsambung, Kalibawang, Wonosobo, Jawa Tengah
208	Sahiba FM	Radio Komunitas	Jl.Raya Sukorejo KM 5, Kesesi, Pekalongan, Jawa Tengah

WILAYAH DI YOGYAKARTA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
209	MSP FM	Radio Komunitas	Balai Desa Terong,Terong, Dlingo, Bantul, D I Yogyakarta

210	Murakabi FM	Radio Komunitas	Kompleks Kelurahan Hargowilis, Kokap, Kulon Progo, D I Yogyakarta
211	Swadesi FM	Radio Komunitas	Jl. Ki Tamtaka 9, Demangan, Jambidan, Banguntapan, Bantul, D I Yogyakarta
212	Panagati FM	Radio Komunitas	Lantai II Gedung Pemuda, Jl. Cik Di Tiro gg. Puntadewa, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, D I Yogyakarta
213	Suara Malioboro FM	Radio Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
214	BBM FM	Radio Komunitas	Balai Budaya Minomartani, Tegalrejo RT.32 RW.12 Minomartani, Ngaglik, Sleman, DI Yogyakarta
215	Angkringan FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul, D I Yogyakarta
216	Alga FM	Radio Komunitas	Pedukuhan Warak, Desa Sumberadi, Mlati, Sleman, D I Yogyakarta
217	Radekka FM	Radio Komunitas	RT 03 Dusun Salak Desa Kawasan Konservasi Semoyo Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta
218	Komunitas CORET	Media Cetak Komunitas	Banguntapan, Bantul, D I Yogyakarta
219	IC Radio	Radio Komunitas	Bawuran II RT01, Bawuran, Pleret, Bantul, D I Yogyakarta
220	Srimartani FM	Radio Komunitas	Balai Desa Srimartani, Jl. Piyungan-Prambanan Km 01 Srimartani, Piyungan, Bantul, D I Yogyakarta
221	Rakodal FM	Radio Komunitas	Kompleks Balai Desa Sriharjo, Sriharjo, Imogiri, Bantul, D I Yogyakarta
222	FK Sitimulyo	Video Komunitas	Sanggar Anak Bukit Hijau (ABH). Kampung Ngijo, Dusun Banyakan III, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D I Yogyakarta
223	Sadewo FM	Radio Komunitas	Ploso Wonolelo, Wonolelo, Pleret, Bantul, D I Yogyakarta
224	KOMBI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jepitu, Girisubo, Gunung Kidul, D I Yogyakarta
225	Infest Yogyakarta	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
226	GMKI	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
227	Perkindo DIY	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
228	AJI Damai	Pusat Sumber Daya Komunitas	Yogyakarta, D I Yogyakarta
229	Widjaya FM	Radio Komunitas	Wedomartani, Ngemplak, Sleman, D I Yogyakarta
230	mBelik PacE newS	Media Cetak Komunitas	Singosaren, Kotagede, Yogyakarta, D I Yogyakarta
231	Paworo FM	Radio Komunitas	Gadingsari, Sanden, Bantul, D I Yogyakarta
232	Argosari Radioline	Radio Komunitas	Jl. Brigjen Katamso, Wonosari, Gunung Kidul, DI Yogyakarta

233	Swara Desa FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Brosot KM 1, Brosot, Galur, Kulon Progo, D I Yogyakarta
234	TV Kagem	Televisi Komunitas	Perum Mandala I Kav. 1-S, Jetisbaran, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta
235	Dipo Ratna Muda FM	Radio Komunitas	Iroyudan,Guwosari, Pajangan, Bantul, D I Yogyakarta
236	Radio Adhika Swara	Radio Komunitas	Tobayan, Tirtosari, Kretek, Bantul, D I Yogyakarta
237	Jaringan Kelompok Perempuan Gunungkidul	Pusat Sumber Daya Komunitas	Wonosari, Wonosari, Gunung Kidul, D I Yogyakarta

WILAYAH JAWA TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
238	Suara Porong	Radio Komunitas	Dusun Beringin RT. 13 RW. 04, Pamotan, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur
239	Telecenter Semeru	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Raya Pagowan, Kertosari, Pasrujambe, Lumajang, Jawa Timur
240	Naluma FM	Radio Komunitas	Jl. Patimura no. 39, Blitar, Jawa Timur
241	Kohhara FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Pagergunung no 12,Kesamben, Blitar, Jawa Timur
242	J2 FM	Radio Komunitas	Jl. Antasari 48, Blitar, Jawa Timur
243	Nirwana FM	Radio Komunitas	Jl. Raya Maron,Kademangan, Blitar, Jawa Timur
244	Mutiara FM	Radio Komunitas	Blitar, Jawa Timur
245	Ronika FM	Radio Komunitas	Tanggung Bence, Garum, Blitar, Jawa Timur
246	Grast FM	Radio Komunitas	Jln. Gotong Royong Gg.IV, Gaprang, Kanigoro, Blitar, Jawa Timur
247	Kanal News Room	Media Cetak Komunitas	Jl. Kusuma Bangsa 36 (sebelah Makam), Gedang, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur
248	CNO TV	Televisi Komunitas	Jl. Diponegoro, Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur
249	SH FM	Radio Komunitas	Jl. A. Mananwijaya 141, Ngroto, Pujon, Malang, Jawa Timur
250	Marabunta Film Community	Televisi Komunitas	Jl. Tirtorahayu 77, Malang, Jawa Timur
251	LENSA MATA	Televisi Komunitas	Jl. Manggar 23, Malang, Jawa Timur
252	TC Daragati	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Mayjen Sungkono No. 63, Buring, Kedungkandang, Malang, Jawa Timur
253	TV4	Televisi Komunitas	Jl. Tanimbar No. 22, Malang, Jawa Timur
254	Sanggar Al-Faz Besuki	Pusat Sumber Daya Komunitas	Besuki RT 05/07, Besuki, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur
255	KOPI Permisan	Video Komunitas	Jl. Pertamina Permisan Jabon, Permisan, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur

256	Kelud FM	Radio Komunitas	Rest Area Kawasan Wisata Gunung Kelud, Sugihwaras, Ngancar, Kediri, Jawa Timur
257	Swarga FM	Radio Komunitas	Jl. Sunan Kalijogo Beran Ngawi Jawa Timur, Ngawi, Jawa Timur
258	Soraya FM	Radio Komunitas	Jl. Rambutan no 1 Magersari Kota Mojokerto, Jawa Timur
259	TC Sunan Drajat	Pusat Sumber Daya Komunitas	Lamongan, Jawa Timur
260	JRKB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Blitar, Jawa Timur
261	Manega FM	Radio Komunitas	Blitar, Jawa Timur
262	Suara Budi Luhur	Radio Komunitas	Jl. Raya Kandangan No. 24 Dusun Ngepeh Desa Rejoagung Ngoro Jombang, Jawa Timur
263	Al-Azhaar FM	Radio Komunitas	Rejoagung, Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur

WILAYAH BALI

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
264	Swara Raharja	Radio Komunitas	Jl. Tunjung No. 14, Banjar Tambak Sari, Kapal, Mengwi, Badung, Bali
265	Suara Pendidikan	Radio Komunitas	Jl. Sugriwa No. 12, Tabanan, Tabanan, Bali
266	ROB Geluntung FM	Radio Komunitas	banjar Geluntung Kaja 23, Marga, Tabanan, Bali
267	Rakom Bedugul	Radio Komunitas	Jl. Kebun Raya, Bedugul – Bali

WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
268	NHK FM	Radio Komunitas	Yayasan Ponpes Nurul Hakim, Jalan Taruna No. 5 NTB Kediri, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
269	Bragi FM	Radio Komunitas	Jalan Lestari 103 Moncok Karya , Pejajaran Karya, Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat
270	Rakola FM	Radio Komunitas	Perampuan, Labu Api, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
271	SGS FM	Radio Komunitas	Komplek Balai Desa Kuripan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
272	Gitaswara FM	Radio Komunitas	Medana, Tanjung, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
273	Ninanta FM	Radio Komunitas	Ketingga, Suela, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
274	Gelora FM	Radio Komunitas	Jalan Bumi Gora 7 Penendem, Keruak, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
275	Ampera FM	Radio Komunitas	Sekotong Tengah, Sekotong Tengah, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

276	Pesona FM	Radio Komunitas	Pemenang Timur, Pemenang, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
277	Primadona FM	Radio Komunitas	Jln. Pariwisata 04 Ancak, Karang Bajo, Bayan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
278	Forest Radio	Radio Komunitas	Jalan Suranadi II, Sesao, Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
279	Desa Jambu	Lembaga Pemerintahan	Desa Jambu, Kec. Kajo, Kab. Dompu, Nusa Tenggara Barat
280	Talenta FM	Radio Komunitas	Desa Barejulat, Kabupaten Jonggat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
281	JRK Lotim	Pusat Sumber Daya Komunitas	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
282	Gema Pantura FM	Radio Komunitas	Kayangan, Kayangan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
283	Pris FM	Radio Komunitas	Jl. Pariwisata no. 1, Tetebatu Selatan, Tetebatu, Sikur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
284	Kompak FM	Radio Komunitas	Jl. Mangkubumi Km.42 no.39 (Depan BNI 46), Paok Motong, Masbagik, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
285	Suara Genem Merenten FM	Radio Komunitas	Sesait, Kayangan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
286	Mitra FM Lombok	Radio Komunitas	Jalan Kopang-Praya, Pengadang, Praya Tengah, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
287	Rujak Ngalun FM	Radio Komunitas	Ds. Rujak Ngalun, mekarsari, Labulia, Praya Barat Daya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
288	Spentura FM	Radio Komunitas	SMPN 2, Praya, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
289	Suara Kaula FM	Radio Komunitas	Teratak, Batukliang Utara, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
290	Sartika FM	Radio Komunitas	Rensing, Sakra Barat, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
291	Three Ge FM	Radio Komunitas	SMPN 3 Gangga, Desa Bentek, Kec. Gangga, Lombok Utara, NTB Bentek, Gangga, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
292	BKL FM	Radio Komunitas	Danger, Masbagik, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
293	PNPM Mandiri Pedesaan Provinsi NTB	Pusat Sumber Daya Komunitas	Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat
294	Pris FM	Radio Komunitas	Tetebatu, Sikur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
295	Suara Kenari FM	Radio Komunitas	Mutiara, Teluk Mutiara, Alor, Nusa Tenggara Timur
296	Gana FM	Radio Komunitas	Jl. Badak No.08, Karang Siri, Kota Soe, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur

WILAYAH KALIMANTAN BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
297	Mandiri FM	Radio Komunitas	Parit Bilal, Jungkat, Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
298	Ambawang Community	Radio Komunitas	Dsn. Parit Meliau, Ds. Sungai Ambawang, Sei Ambawang Kuala, Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat
299	Rama FM	Radio Komunitas	Jl. Budi Utomo Kompleks Ruko Bumi Indah Katulistiwa, Blok B No. 3 Siantan Hulu, Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
300	Deman Huri	Personal	Jl. Tanjung Sari 201, Pontianak, Kalimantan Barat
301	Swara Muslim	Radio Komunitas	Jl. Baurazak Barat, Padang Tikar I, Batu Ampar, Kubu Raya, Kalimantan Barat
302	Safira FM	Radio Komunitas	Jl. Baburazak Barat, Gg. Family, Padang Tikar I, Batu Ampar, Kubu Raya, Kalimantan Barat
303	Manjing Tarah	Radio Komunitas	Kampung Tanjung, Tanggerang, Jelai Hulu, Ketapang, Kalimantan Barat
304	Sunia Nawangi	Radio Komunitas	Jalan Raya Tumang, Tunang, Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat
305	Gema Solidaritas	Radio Komunitas	Jl. S Parman, Gg. Sukajadi Dalam No 12, Ketapang, Kalimantan Barat
306	Spatun FM	Radio Komunitas	Raba, Menjalin, Landak, Kalimantan Barat
307	Swara Melawi FM	Radio Komunitas	Jalan Melawi, Nanga Pinoh, Melawi, Kalimantan Barat
308	Pemuda Sambas/AOR FM	Radio Komunitas	Pendawan, Sambas, Sambas, Kalimantan Barat
309	RDR AM	Radio Komunitas	Sempalai, Tebas, Sambas, Kalimantan Barat
310	Bujang Pabaras FM	Radio Komunitas	Tanggerang, Jelai Hulu, Ketapang, Kalimantan Barat
311	Pelangi FM	Radio Komunitas	Nibung, Paloh, Sambas, Kalimantan Barat
312	Madayu FM	Radio Komunitas	Rantau Panjang, Sebangki, Landak, Kalimantan Barat
313	Cahaya Selimpai FM	Radio Komunitas	Desa Paloh Paloh, Sambas, Kalimantan Barat

WILAYAH KALIMANTAN TENGAH

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
314	Yayasan Cakrawala Indonesia (YCI)	Pusat Sumber Daya Komunitas	Palangka Raya, Kalimantan Tengah
315	CIB FM	Radio Komunitas	Kahayan Blok C No 271, Desa Lamunti Permai, Lamunti, Mantangai, Kapuas, Kalimantan Tengah

WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
316	Jurnalis Warga Banjarbaru	Personal	Perumahan Wirapratama II, Jl. Bukitbarisan no 12 B Loktabat Selatan, Banjar Baru Selatan, Banjar Baru, Kalimantan Selatan

WILAYAH KALIMANTAN TIMUR

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
317	Gerakan Masyarakat Berau Bersatu	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jln P. Diponegoro 1 Tanjkung Redeb Berau Kalimantan Timur Berau, Kalimantan Timur
318	Gerakan Masyarakat Berau Bersatu	Pusat Sumber Daya Komunitas	Tanjung Redeb, Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur

WILAYAH SULAWESI UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
319	Antra Minahasa Utara	Radio Komunitas	Likupang Satu, Likupang Timur, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
320	Momalia FM	Radio Komunitas	Momalia Ii, Posigadan, Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara
321	Noostra FM	Radio Komunitas	Pinaesaan, Tompaso Baru, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara
322	JRK SULUT	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jl. Babe Palar No. 25 Tanjung Batu, Wanea, Manado, Sulawesi Utara
323	Wanuata FM	Radio Komunitas	Warukapas, Dimembe, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
324	MCB FM	Radio Komunitas	Perum Wenwin Block A12.No.15 Sea Ii, Pineleng, Minahasa, Sulawesi Utara
325	Sakura FM	Radio Komunitas	Likupang Satu, Likupang Timur, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
326	Bulletin Rakom Sulut	Media Cetak Komunitas	Malalayang, Manado, Sulawesi Utara

WILAYAH SULAWESI TENGAH

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
327	PPs Maraqitta'limat Buol	Pusat Sumber Daya Komunitas	Jalan Rinjani No 10 Modo, Modo, Bukal, Buol, Sulawesi Tengah

WILAYAH SULAWESI SELATAN			
NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
328	Spira FM	Radio Komunitas	Jl Aminullah Lewa No. B-5, Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
329	Jirak Celebes	Pusat Sumber Daya Komunitas	Makassar, Sulawesi Selatan
330	EVB FM	Radio Komunitas	"Kampus UKIP Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan KM.13 Daya, Makassar 90243" Makassar, Sulawesi Selatan
331	Pass Community FM	Radio Komunitas	JL. Pallantikang No 12, Takalar, Sulawesi Selatan
332	Teras FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
333	SPM FM	Radio Komunitas	Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
334	IGA FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
335	Maestro Gate FM	Radio Komunitas	BTN husada permai Soppeng, Sulawesi Selatan
336	GSP Radio	Radio Komunitas	Jl. Abubakar Lambogo no.85 Kota Parepare, Sulawesi Selatan Bacukiki, Pare-pare, Sulawesi Selatan
337	Distro FM	Radio Komunitas	Jln Elang baru Bantaeng No 13, Bantaeng, Sulawesi Selatan
338	Delstar FM	Radio Komunitas	Jl A.Mappanyukki No 1 Bulukumba, Sulawesi Selatan
339	MBS FM	Radio Komunitas	Sulawesi Selatan
340	Allstar FM	Radio Komunitas	Gowa, Sulawesi Selatan
341	Salili FM	Radio Komunitas	Jl. Persatuan raya Sinjai Barat, Sulawesi Selatan
342	AP3_Makassar	Radio Komunitas	Jl. Tinumbu, Kompleks Pasar Pannampu, blok I no. 14, Makassar Makassar, Sulawesi Selatan
343	Washilah FM	Radio Komunitas	Jl. Sultan Alauddin no. 63, Kampus 1 UIN Alauddin, Gedung 1 Lantai 2, Makassar, Sulawesi Selatan
344	Tamborolangi FM	Radio Komunitas	Desa Lembang Madandan, Kec. Rantetayo Kab.Tana Toraja, Sulawesi Selatan
345	RCB FM	Radio Komunitas	Jl. Anggrek No. 68 lt II kel. Sumpang binangae, Kec. Barru, Kab. Barru, Sumpang Binangae, Barru, Barru, Sulawesi Selatan
346	PBS FM	Radio Komunitas	Kompleks PPNP, Desa Mandalle, kec. Mandalle, Kab. Pangkep, Sulsel, Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan
347	Birkot FM	Radio Komunitas	Kompleks KIMA, Kel. Paccerakkang, kec. Biringkanaya, Makassar Makassar, Sulawesi Selatan
348	Perkumpulan Wallacea Palopo	Lembaga Swadaya Masyarakat	Palopo, Sulawesi Selatan
349	Radio Suara Tokalekaju Fm	Radio Komunitas	Palopo, Sulawesi Selatan
350	Jaring Mas Fm	Radio Komunitas	Tappanjeng, Bantaeng, Bantaeng, Sulawesi Selatan

WILAYAH SULAWESI TENGGARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
351	Pasituruang FM	Radio Komunitas	Desa Mekar Kec. Soropia Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara
352	Bajo Bangkit	Portal Komunitas	Mekar, Soropia, Konawe, Sulawesi Tenggara
353	Suara Gaul FM	Radio Komunitas	Jalan Pancasila No. 12, Lalowosula, Ladongi, Kolaka, Sulawesi Tenggara
354	Komunitas Hijau	Media Cetak Komunitas	Jl. B. Matahari 1, No 4 Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara
355	Cemara FM	Radio Komunitas	Tasaeha, Tirawuta, Kolaka, Sulawesi Tenggara
356	Suara Maranu FM	Radio Komunitas	Saponda, Soropia, Konawe, Sulawesi Tenggara
357	Green Trust FM	Radio Komunitas	Atula, Ladongi, Kolaka, Sulawesi Tenggara
358	Rajawali FM	Radio Komunitas	Wunduwatu, Andoolo, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
359	B-Voice Radio	Radio Komunitas	Telutu Jaya, Tinanggea, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
360	Vatallollo FM	Radio Komunitas	Linkungan Amboea Tengah, Ambeua, Kaledupa, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
361	Talombo FM	Radio Komunitas	Kel. Onemai Kec. Tomia, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
362	Sukma FM Wangi-wangi	Radio Komunitas	Mola Selatan, Wangi-wangi Selatan, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
363	Bandsol FM	Radio Komunitas	Jl. Waopu Lesa No. 2 Pongo, Wangi-wangi, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
364	Onituloua FM	Radio Komunitas	Timu, Tomia Timur, Wakatobi, Sulawesi Tenggara
365	Simponi FM	Radio Komunitas	Desa Ranooha Lestari, Buke, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
366	Lestari Bahari FM	Radio Komunitas	Labuan Beropa, Laonti, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
367	Nirwana FM	Radio Komunitas	Atari Jaya, Lalembuu, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
368	Kantorana FM	Radio Komunitas	Wakumoro, Parigi, Muna, Sulawesi Tenggara
369	JRK SULTRA	Pusat Sumber Daya Komunitas	Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
370	Suara Wawonii	Radio Komunitas	Jl. Manunggal 1 Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara
371	Sinar Lapandewa FM	Radio Komunitas	Lapandewa, Lapandewa, Buton, Sulawesi Tenggara

WILAYAH SULAWESI BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
372	Glamour FM	Radio Komunitas	Mamuju, Sulawesi Barat

WILAYAH MALUKU UTARA

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
373	Leonardo Koraag	Pusat Sumber Daya Komunitas	Halmahera Utara, Maluku Utara

WILAYAH PAPUA BARAT

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LEMBAGA	ALAMAT
374	HMS FM	Radio Komunitas	Fakfak, Papua Barat

combine.or.id